

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN STATUS EKONOMI  
KELUARGA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE  
PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1  
MINGGIR SLEMAN TAHUN AJARAN 2015/ 2016**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :  
**INDRIYANI PUTRI TARI**  
**12803249002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN STATUS EKONOMI  
KELUARGA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE  
PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1  
MINGGIR SLEMAN TAHUN AJARAN 2015/ 2016**

**SKRIPSI**

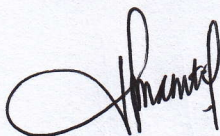
Oleh:  
**INDRIYANI PUTRI TARI**  
12803249002

Telah disetujui dan disahkan  
Pada Tanggal 8 Januari 2016

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Amanita Novi Yushita, M.Si.  
NIP. 19770810 200604 2 002



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN STATUS EKONOMI  
KELUARGA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE  
PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1  
MINGGIR SLEMAN TAHUN AJARAN 2015/ 2016**




yang disusun oleh:

**INDRIYANI PUTRI TARI**

**NIM. 12803249002**

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 19 Januari 2016 dan  
dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
M. Djazari, M. Pd	Ketua Penguji		01 - 2 - 2016
Amanita Novi Yushita, M. Si	Sekretaris Penguji		02 - 2 - 2016
Siswanto, M. Pd	Penguji Utama		02 - 2 - 2016

Yogyakarta, 03 Februari 2016

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



**Dr. Sugiharsono, M. Si**

**NIP. 19550328 198303 1 002**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

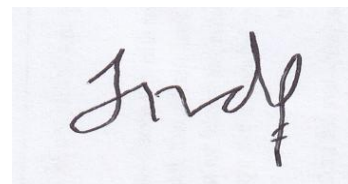
Nama : Indriyani Putri Tari  
NIM : 12803249002  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN  
STATUS EKONOMI KELUARGA  
TERHADAP MINAT MELANJUTKAN  
PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI  
PADA SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1  
MINGGIR SLEMAN TAHUN AJARAN 2015/  
2016

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar- benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 08 Januari 2016

Penulis



Indriyani Putri Tari

NIM. 12803249002

## **MOTTO**

“dan Kami telah menghilangkan bebanmu darimu, yang memberatkan punggungmu, dan kami tinggikan sebutan (nama)mu bagimu. Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(QS. Al- Insyiroh 94: 2-8)

“Karena masa depan ini dihantui oleh ketidakpastian. Dan dengan keyakinan, usaha, serta doalah yang akan menguatkan fisik, hati, dan jiwa ini untuk selalu melangkah dengan kepercayaan”

(Indriyani Putri Tari)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SwT., karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta yang selalu menyayangi, menemani, dan membimbing, dalam setiap upaya serta selalu memanjatkan doa.
2. Keluarga besarku yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan tanpa henti selalu mendoakan.



**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN STATUS EKONOMI  
KELUARGA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE  
PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1  
MINGGIR SLEMAN TAHUN AJARAN 2015/ 2016**

**Oleh :  
INDRIYANI PUTRI TARI  
12803249002**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. 2) Pengaruh Status Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. 3) Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga secara bersama- sama terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex- post facto*. Populasi penelitian adalah siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 dengan jumlah 115 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan: 1) analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Motivasi Belajar terhadap variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi dan pengaruh variabel Status Ekonomi Keluarga terhadap variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. 2) analisis regresi ganda dua prediktor digunakan untuk menguji pengaruh variabel Motivasi Belajar dan variabel Status Ekonomi Keluarga secara bersama-sama terhadap variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi  $r_{x1y}$  sebesar 0,375; koefisien determinasi  $r^2_{x1y}$  sebesar 0,140; dan  $t_{hitung}$  sebesar 3,683 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,66342. 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Status Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi  $r_{x1y}$  sebesar 0,435; koefisien determinasi  $r^2_{x1y}$  sebesar 0,189; dan  $t_{hitung}$  sebesar 4,403 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,66342. 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga secara bersama- sama terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi  $R_{x(1,2)y}$  sebesar 0,526; koefisien determinasi  $R^2_{x(1,2)y}$  sebesar 0,277; dan  $F_{hitung}$  sebesar 15,684 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,11.

Kata Kunci : Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi, Motivasi Belajar, Status Ekonomi Keluarga.

**STUDY MOTIVATION EFFECT AND FAMILY ECONOMY STATUS  
TOWARD THE INTEREST OF CONTINUING STUDY IN THE COLLEGE  
GRADE XII<sup>th</sup> IN SMA NEGERI 1 MINGGIR SLEMAN ACADEMIC YEAR  
2015/ 2016**

**By :  
INDRIYANI PUTRI TARI  
12803249002**

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the effect of: 1) Study Motivation toward the Interest of Continuing Study In The College the students of class XII SMA N 1 Minggir Sleman academic year 2015/ 2016. 2) Family Economy Status toward the Interest of Continuing Study In The College the students of class XII SMA N 1 Minggir Sleman academic year 2015/ 2016. 3) Study Motivation and Family Economy Status jointly toward the Interest of Continuing Study In The College the students of class XII SMA N 1 Minggir Sleman academic year 2015/ 2016.*

*This research is kind of ex-post facto research. Research population is the students of class XII SMA N 1 Minggir Sleman academic year 2015/ 2016 with 115 number of students. Method of collecting data was by using the questionnaire and documentation. Data analysis techniques which are used: 1) simple regression analysis was used to determine the effect of Study Motivation variable toward the Interest of Continuing Study In The College variable and the effect of Family Economy Status variable toward the Interest of Continuing Study In The College variable. 2) multiple regression analysis two predictors was used to test the effect of Study Motivation variable and Family Economy Status variable jointly toward the Interest of Continuing Study In The College variable.*

*The result research showed that: 1) there are positive and significant effect Study Motivation toward the Interest of Continuing Study In The College the students of class XII SMA N 1 Minggir Sleman academic year 2015/ 2016 with a correlation coefficient  $r_{x1y}$  is 0,375; determination correlation  $r^2_{x1y}$  is 0,140; and  $t_{hitung}$  is 3,683 bigger than  $t_{tabel}$  is 1,66342. 2) there are positive and significant effect Family Economy Status toward the Interest of Continuing Study In The College the students of class XII SMA N 1 Minggir Sleman academic year 2015/ 2016 with a correlation coefficient  $r_{x2y}$  is 0,435; determination correlation  $r^2_{x2y}$  is 0,189; and  $t_{hitung}$  is 4,403 bigger than  $t_{tabel}$  is 1,66342. 3) there are positive and significant effect Study Motivation and Family Economy Status jointly toward the Interest of Continuing Study In The College the students of class XII SMA N 1 Minggir Sleman academic year 2015/ 2016 with a correlation coefficient  $R_{x(1,2)y}$  is 0,526; determination correlation  $R^2_{x(1,2)y}$  is 0,277; and  $F_{hitung}$  is 15,684 bigger than  $F_{tabel}$  is 3,11.*

*Keywords: the Interest of Continuing Study In The College, Study Motivation, Family Economy Status.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SwT., yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah- Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/ 2016” dengan lancar. Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Rohmat Wahab, M.Pd. MA, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Dr. Sugiharsono, M. Si., Dekan Fakultas Ekonomi UNY yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan tugas akhir skripsi.
3. Amanita Novi Yushita, M.Si., dosen pembimbing skripsi yang memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi.
4. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Akuntansi yang selama ini telah membimbing selama menimba ilmu di UNY.
5. Karyawan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
6. Drs. Suharto., Kepala SMA Negeri 1 Minggir Sleman yang telah memberikan ijin penelitian di SMA Negeri 1 Minggir Sleman.
7. Dra. Susilaningsih., guru pembimbing yang memberikan bimbingan selama pelaksanaan penelitian di SMA Negeri 1 Minggir Sleman.
8. Siswa-siswi kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman yang telah menyisihkan waktunya untuk memberikan bantuan dalam penelitian.
9. Teman- teman jurusan Pendidikan Akuntansi, khususnya kelas C 2012 yang selalu membantu dan memberikan semangat.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir skripsi ini.

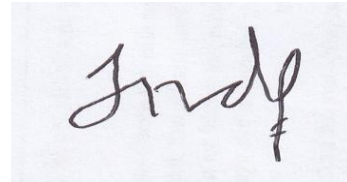
Penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk



perbaikan lebih lanjut. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 08 Januari 2016

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Indy' with a stylized flourish at the end.

Indriyani Putri Tari

NIM. 12803249002

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
A. Kajian Teori .....	14
1. Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.....	14
a. Pengertian Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	14
b. Unsur Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi..	16
c. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi .....	19
2. Motivasi Belajar.....	22

a. Pengertian Motivasi Belajar .....	22
b. Ciri- ciri Motivasi Belajar.....	23
c. Fungsi Motivasi Belajar.....	25
3. Status Ekonomi Keluarga .....	27
a. Pengertian Status Ekonomi Keluarga .....	27
b. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Status Ekonomi Keluarga	29
c. Indikator Status Ekonomi Keluarga.....	32
B. Penelitian Relevan .....	35
C. Kerangka Berpikir.....	38
D. Paradigma Penelitian .....	41
E. Hipotesis Penelitian .....	42
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
B. Desain Penelitian .....	43
C. Variabel Penelitian.....	44
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	44
E. Definisi Operasional Variabel.....	45
F. Metode Pengumpulan Data.....	47
G. Instrumen Penelitian .....	47
H. Pengujian Instrumen Penelitian .....	50
I. Teknik Analisis Data.....	54
<b>BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>66</b>
A. Hasil Penelitian .....	66
1. Deskripsi Data Umum .....	66
2. Deskripsi Data Khusus.....	69
a. Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	69
b. Variabel Motivasi Belajar.....	71
c. Variabel Status Ekonomi Keluarga.....	73
B. Hasil Uji Prasyarat Analisis .....	75
1. Uji Normalitas .....	75
2. Uji Linieritas .....	76



3. Uji Multikolinieritas .....	77
C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian.....	78
1. Uji Hipotesis Pertama .....	79
2. Uji Hipotesis Kedua.....	81
3. Uji Hipotesis Ketiga.....	83
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	86
1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 .....	87
2. Pengaruh Status Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 .....	89
3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 .....	93
E. Keterbatasan Penelitian.....	96
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>98</b>
A. Kesimpulan .....	98
B. Implikasi .....	99
C. Saran .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>103</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>106</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian .....	45
2. Kisi- kisi Instrumen Variabel .....	49
3. Alternatif Jawaban untuk Tiap Variabel .....	50
4. Ringkasan Hasil Uji Validitas Variabel .....	52
5. Interpretasi Nilai r .....	53
6. Hasil Uji Realibilitas Instrumen Penelitian.....	53
7. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi .....	69
8. Distribusi Kategori Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi .....	70
9. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar .....	72
10. Distribusi Kategori Variabel Motivasi Belajar .....	72
11. Distribusi Frekuensi Variabel Status Ekonomi Keluarga .....	74
12. Distribusi Kategori Variabel Status Ekonomi Keluarga .....	74
13. Ringkasan Hasil Uji Normalitas .....	76
14. Ringkasan Hasil Uji Linieritas .....	77
15. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas .....	78
16. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Pertama .....	79
17. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Kedua.....	81
18. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Ketiga .....	83
19. Ringkasan Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	85

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian .....	41
2. Histogram Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi .....	70
3. Diagram Lingkaran Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi .....	71
4. Histogram Motivasi Belajar .....	72
5. Diagram Lingkaran Variabel Motivasi Belajar .....	73
6. Histogram Status Ekonomi Keluarga .....	74
7. Diagram Lingkaran Variabel Status Ekonomi Keluarga .....	75
8. Ringkasan Hasil Penelitian .....	86



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen .....	108
2. Data dan Hasil Uji Coba Instrumen .....	117
3. Angket Instrumen Penelitian.....	126
4. Data dan Hasil Penelitian .....	134
5. Uji Prasyarat Analisis .....	153
6. Uji Hipotesis, Sumbangan Relatif, Sumbangan Efektif.....	159
7. Tabel- Tabel Statistik .....	171
8. Surat Ijin Penelitian.....	175

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan memiliki peranan penting dalam memajukan peradaban bangsa. Pemerintah dituntut berkonsentrasi untuk meningkatkan dan memajukan kualitas maupun kuantitas dari pendidikan secara terus- menerus. Program wajib belajar 9 tahun yang dicanangkan Pemerintah menunjukkan keseriusan Pemerintah dalam meningkatkan pelayanan pendidikan untuk masyarakat.

Pada UU RI No. 20 tahun 2003 bab II Pasal 3 :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dilandasi UU tersebut, Pemerintah di bawah Kementerian Kebudayaan, Pendidikan Dasar dan Menengah serta Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, berusaha memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam menikmati fasilitas pendidikan, khususnya pendidikan formal agar tercapainya tujuan pendidikan nasional. Serangkaian usaha telah dilakukan oleh Pemerintah untuk menunjang kualitas pelayanan dan tujuan pendidikan.

Berdasarkan UU RI No. 20 tahun 2003 bab 1 pasal 1 ayat 11 : pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan tidak cukup sampai pendidikan dasar dan menengah saja, melainkan juga pendidikan tinggi untuk menghasilkan Sumberdaya manusia (SDM) yang berkualitas. Hal ini

dikarenakan pentingnya peranan pendidikan tinggi dalam menyiapkan sumberdaya manusia, khususnya peserta didik agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik serta profesionalitas yang mampu mengaplikasikan, mengemban, dan menciptakan ilmu pengetahuan teknologi.

Pendidikan Tinggi merupakan satuan pendidikan penyelenggara pendidikan tinggi. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Bab VI Pasal 19 ayat (1) dan (2) : pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi diselenggarakan dengan sistem terbuka. Di Indonesia ada dua macam jenis Perguruan Tinggi, yaitu Perguruan Tinggi Negeri yang dikelola oleh Pemerintah dan Perguruan Tinggi Swasta yang di bawah naungan pihak swasta. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Bab VI Pasal 20 ayat (1) : Perguruan tinggi dapat berbentuk akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut, dan universitas. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 Bab VI Pasal 20 ayat 3 : Perguruan tinggi dapat menyelenggarakan program akademik, profesi, dan/ atau vokasi. Penyelenggaraan program pendidikan, berupa diploma (D1, D2, D3, D4), sarjana (S1), magister (S2), doktor (S3), dan spesialis. Persyaratan untuk mencapai jenjang tersebut, peserta didik harus terlebih dahulu lulus dari Sekolah Menengah Atas (SMA) ataupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sederajat negeri maupun swasta.

Berdasarkan PP No. 29 Tahun 1990 Pasal 3 tujuan dari jenjang pendidikan SMA yaitu mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi, sedangkan tujuan dari jenjang pendidikan SMK yang



ialah untuk mempersiapkan para lulusan mereka nantinya agar mampu langsung bekerja dan menjadi tenaga terampil dan handal untuk siap bekerja. Kurikulum SMA pun mendorong para peserta didiknya untuk memiliki Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi merupakan salah satu alternatif untuk menambah wawasan, pengetahuan, sekaligus menemukan teknologi baru sehingga para lulusannya pun memiliki suatu keunggulan yang kompetitif dan bermanfaat bagi kehidupan masyarakat. Pendidikan tinggi memiliki kontribusi yang besar dalam menciptakan SDM yang berkualitas. Berbeda halnya dengan lulusan SMA yang hanya dianggap sebagai tenaga terampil kelas dua yang kurang memiliki daya saing dan profesionalitas dalam bekerja. Dunia Industri Dunia Usaha (DUDI) atau Perusahaan saat ini lebih memprioritaskan lulusan perguruan tinggi yang memiliki gelar diploma maupun sarjana untuk mengisi lowongan pekerjaan mereka. Hal ini dikarenakan semakin tinggi pendidikan, semakin berkualitas dan profesional SDM tersebut. Selain itu, lulusan perguruan tinggi juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Oleh karenanya, minat dan ketertarikan para siswa SMA untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi pun sepantasnya semakin tinggi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia: “Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”. Seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu akan memiliki semangat dan motivasi yang lebih terhadap objek yang diminatinya. Hal ini akan berbanding lurus dengan tindakan, perbuatan, dan perhatian orang tersebut dengan objek yang diminati. Karena itu siswa SMA yang

memiliki Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi akan memiliki semangat lebih dalam belajar serta kerja keras untuk mewujudkan mimpinya tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bimbingan Konseling di SMA Negeri 1 Minggir Sleman, dikatakan bahwa Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII terbilang masih rendah. Hal ini didasari oleh rendahnya respon siswa ketika adanya bimbingan dan konsultasi mengenai peluang melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Berbagai usaha telah dilakukan oleh Sekolah untuk menumbuhkan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi siswa, misalnya dengan memberikan informasi pendidikan dan rekomendasi kepada siswa mengenai bantuan pendidikan bagi siswa yang kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Persentase yang ditetapkan di SMA Negeri 1 Minggir untuk keterserapan lulusan yang melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi sesuai dengan salah satu aspek penilaian akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional SMA/ MA dikatakan berhasil apabila sebesar 75% lulusannya melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Berdasarkan hasil dokumentasi sekolah, diperoleh data siswa yang lulus pada tahun 2015 hanya terdapat 49% siswa yakni 55 siswa dari 113 siswa yang melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Hal ini berarti masih terdapat 51% siswa yakni 58 siswa yang tidak melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan SMA Negeri 1 Minggir yang melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi tergolong rendah. Oleh karena itu, perlu

ditelusuri faktor- faktor yang mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru BK yang menanyakan secara langsung kepada beberapa lulusan SMA N 1 Minggir Sleman yang tidak melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi, diperoleh jawaban bahwa mereka menganggap kalau lulusan Perguruan Tinggi masih ada yang menganggur dan belum tentu langsung mendapat pekerjaan. Anggapan ini akhirnya mempengaruhi kurangnya Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi siswa. Hal ini menyebabkan siswa beranggapan bahwa akan lebih baik jika setelah lulus dari Sekolah Menengah Atas, mereka langsung mencari pekerjaan daripada melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi dilihat dari faktor- faktor keadaan siswa, baik dari dalam maupun dari luar diri siswa. Faktor dalam diri siswa yaitu, prestasi belajar di sekolah, Motivasi Belajar, bakat, keadaan fisik, sikap, dan penghargaan kerja, selain itu terdapat faktor eksternal yaitu lingkungan sosial budaya, teman sekolah, dan Status Ekonomi Keluarga. Beberapa faktor tersebut saling berhubungan satu sama lain, apabila dapat terpenuhi dengan baik, maka siswa akan memiliki Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi yang tinggi.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang diperoleh peneliti di kelas XII SMA Negeri 1 Minggir dan dari pihak sekolah, teridentifikasi faktor- faktor yang mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi peserta didik, yaitu Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga siswa. Pemilihan

Motivasi Belajar dikarenakan siswa harus mampu mendorong keinginan diri sendiri untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi Belajar yang dimiliki siswa kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman masih tergolong rendah, hal tersebut dapat dilihat ketika peneliti melakukan observasi di dalam kelas, yaitu tidak semua siswa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi, masih ada siswa yang ramai dan berbincang dengan teman sebangku, dan siswa mengeluh ketika diberi tugas. Pemilihan faktor Status Ekonomi Keluarga karena ketika memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi ada banyak biaya yang harus dikeluarkan keluarga dalam menunjang pendidikan di jenjang Perguruan Tinggi, sehingga perlu dukungan materi yang cukup besar untuk menunjang minat tersebut.

Faktor dalam diri yang mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII berdasarkan observasi ialah Motivasi Belajar. Motivasi Belajar ialah hasrat atau dorongan dalam diri seseorang yang merasa senang dan semangat dalam belajar tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Dapat dikatakan bahwa tinggi rendahnya Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi seorang siswa dapat diukur dari Motivasi Belajar siswa tersebut. Motivasi Belajar siswa yang tinggi tercermin dari ketekunan dan keuletannya dalam belajar serta tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan untuk mencapai kesuksesan. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi memiliki harapan dan cita-cita masa depan. Selain itu, siswa tersebut mempunyai hasrat dan keinginan berhasil yang tinggi untuk terus menambah pengetahuan, wawasan, dan mengembangkan potensi serta kemampuan dalam dirinya karena merasa tidak

cepat puas dengan prestasi belajar yang dimilikinya saat ini, sehingga akan berusaha mengembangkan minatnya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi yaitu Perguruan Tinggi. Semakin tinggi motivasinya, semakin besar peluang siswa tersebut dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan pengamatan secara langsung dan lembar observasi, diketahui bahwa tidak semua siswa kelas XII memiliki Motivasi Belajar yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil lembar observasi dari 115 siswa di empat kelas pada kelas XII, sebanyak 55,65% atau 64 siswa menunjukkan rendahnya respon dan antusias mereka dalam proses pembelajaran. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung sebanyak 52,17% atau 60 siswa ramai dan berbincang dengan teman sebangku sehingga tidak memperhatikan penjelasan guru, 40,87% atau 47 siswa terlambat masuk kelas, dan 26,09% atau 30 siswa bermain *handphone* secara diam- diam. Hal- hal tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Belajar siswa masih rendah.

Faktor dari luar diri siswa berdasarkan wawancara dan dokumentasi untuk data siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman. Salah satu faktor penghambat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi yaitu, tekanan ekonomi keluarga. Status Ekonomi Keluarga merupakan kedudukan seseorang atau keluarga di masyarakat berdasarkan pendapatan per bulan. Status ekonomi seseorang dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, pekerjaan, dan penghasilannya. Peranannya yang penting dalam menunjang berbagai kebutuhan hidup, salah satunya yaitu pendidikan. Para siswa yang memiliki orang tua dengan

status ekonomi yang baik dan mapan memiliki kesempatan yang lebih luas dalam memilih melanjutkan pendidikan di berbagai Perguruan Tinggi dibandingkan dengan siswa yang Status Ekonomi keluarganya sulit dan lemah. Hal ini dikarenakan biaya untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi tidaklah sedikit, dan bagi keluarga yang status ekonominya menengah ke bawah akan merasa keberatan dalam menyediakan dana pendidikan tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan guru Bimbingan Konseling (BK) SMA N 1 Minggir Sleman, Status Ekonomi Keluarga merupakan salah satu alasan yang membuat para lulusan dan siswa kelas XII terbentur dalam menunjang Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Dengan demikian faktor ini sangat berperan penting untuk para siswa dalam mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Dilihat dari data siswa SMA Negeri 1 Minggir Sleman, menunjukkan bahwa mayoritas jenis pekerjaan orang tua siswa, yaitu petani dan buruh, serta penghasilan orang tua siswa yang masih tergolong rendah. Kondisi ini menjadi kendala bagi para siswa dalam melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi lagi yakni Perguruan Tinggi, meski terkadang mereka bisa saja mendapatkan bantuan biaya pendidikan atau beasiswa Perguruan Tinggi, akan tetapi bantuan ini hanya sedikit yang bisa mendapatkan. Berdasarkan data lulusan SMA Negeri 1 Minggir 2015, hanya 1 orang yang mendapatkan bantuan beasiswa bidikmisi dari Pemerintah. Hal ini menyebabkan para lulusan yang memiliki latar belakang Status Ekonomi Keluarga yang kurang mampu lebih memilih langsung bekerja.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti memilih kelas XII, karena siswa kelas XII akan segera menyelesaikan pendidikannya setelah menempuh Ujian Nasional (UN). Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/ 2016”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas, masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2014/2015 yang melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi masih rendah dengan total keseluruhan persentase sebesar 49% siswa yakni 55 siswa dari 113 siswa.
2. Beberapa lulusan dan siswa SMA N 1 Minggir Sleman memiliki anggapan bahwa lulusan Perguruan Tinggi masih ada yang menganggur dan belum tentu langsung mendapat pekerjaan.
3. Motivasi Belajar siswa SMA N 1 Minggir Sleman yang kurang, dilihat dari respon dan antusias terhadap kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang masih rendah.
4. Salah satu faktor penghambat siswa SMA N 1 Minggir Sleman dalam melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi, yaitu karena tekanan ekonomi keluarga.



5. Status ekonomi dan penghasilan orang tua siswa SMA N 1 Minggir Sleman yang masih tergolong rendah, sehingga sulit bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti, serta agar lebih terfokus dan mendalam mengingat luasnya permasalahan yang ada. Penelitian ini menitikberatkan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi yang dipengaruhi oleh Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga. Variabel Motivasi Belajar dipilih karena Motivasi Belajar merupakan salah satu faktor yang penting dalam mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi dan Motivasi Belajar dapat mendorong siswa untuk rajin dan giat belajar. Variabel Status Ekonomi Keluarga dipilih karena berkaitan dengan fasilitas yang diberikan orang tua untuk menunjang kegiatan belajar anaknya.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah sebagian yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah dalam kajian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/ 2016?

2. Bagaimanakah pengaruh Status Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/ 2016?
3. Bagaimanakah pengaruh Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga secara bersama- sama terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/ 2016?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Bagaimanakah pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/ 2016?
2. Bagaimanakah pengaruh Status Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/ 2016?
3. Bagaimanakah pengaruh Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga secara bersama- sama terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/ 2016?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dapat dilihat dari sudut pandang :

## 1. Manfaat teoritis

### a. Bagi Akademisi

- 1) Menambah pengetahuan akademik pendidikan, khususnya pengaruh Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/ 2016.
- 2) Sebagai acuan untuk penelitian di masa yang akan datang dengan meniadakan kelemahan- kelemahan yang terdapat dalam metode penelitian ini.

### b. Bagi Penulis

Dapat meningkatkan pengetahuan bidang pendidikan. Selain itu, penelitian ini bermanfaat untuk membuktikan teori dan kekonsistensian penelitian sebelumnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Sekolah

- 1) Dapat memberikan informasi tambahan mengenai Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi siswa dengan memperhatikan dan memahami faktor- faktor yang mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.
- 2) Dapat mengarahkan dan memberikan informasi beasiswa bagi siswa yang Status Ekonomi keluarganya kurang mampu untuk menunjang Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.

### b. Bagi Guru

Menambah informasi guru dan sebagai acuan dalam meningkatkan kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.

c. Bagi Siswa, dan Orangtua Siswa

Memberikan panduan dan informasi mengenai keterkaitan Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga siswa yang memiliki Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi, sebagai dasar dalam melanjutkan jenjang pendidikan selanjutnya, sehingga dapat memaksimalkan faktor yang mempengaruhi tersebut.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi**

###### **a. Pengertian Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi**

Minat yang dimiliki siswa dalam melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi memudahkan siswa untuk ikut serta dan terlibat aktif dalam kegiatan yang menunjang minatnya tersebut. Menurut Agus M.H. (1994: 88), “Dalam hal pendidikan di Perguruan Tinggi, minat adalah usaha untuk menyediakan waktu, tenaga, usaha untuk menyerap dan menyaturakan informasi, pengetahuan dan kecakapan yang kita terima lewat berbagai cara”. Dengan demikian, siswa yang memiliki Minat Melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi terlihat dari seberapa banyak pengorbanan diri yang mereka keluarkan untuk menunjang minat mereka tersebut.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Bab VI Pasal 19 ayat (1) dan (2): Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau

profesional yang menerapkan, mengembangkan, atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.

Hardjono Notodihardjo (1990: 56) mengemukakan bahwa:

“Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi disebabkan oleh pertimbangan yang bersifat sosial ekonomi dan mempunyai hubungan yang sistematis dan signifikan dengan variabel seperti umum, jenis kelamin, tahun terakhir di SMK, jumlah anak dan teman-teman di luar sekolah”.

Lingkungan sekitar merupakan salah satu hal yang mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi siswa, sehingga semakin mendukung lingkungan tersebut, semakin tinggi juga minat siswa tersebut. Menurut Elida Priyatno (1989: 7), mengatakan bahwa: “Seseorang yang berusaha secara efektif akan sering mencapai suatu keberhasilan di sekolah”. Berdasarkan pernyataan tersebut seseorang yang memiliki Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi akan berusaha untuk memperoleh prestasi setinggi-tingginya dengan melakukan usaha yang keras dan efektif.

Dengan demikian, Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi adalah dorongan atau keinginan seorang siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi lagi yaitu Perguruan Tinggi dengan berbagai usaha dan cara yang efektif yang maksimal. Siswa yang memiliki Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi akan berusaha memberikan perhatian yang besar, memperoleh prestasi, dan menggali informasi terkait untuk menunjang kegiatan yang diminatinya tersebut.

b. Unsur Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi yang dimiliki siswa sebagai bukti dari usaha yang dilakukan dalam menunjang minatnya tersebut dapat dilihat dari beberapa unsur- unsur yang terdapat dalam minat tersebut. Ada beberapa unsur yang terkandung di dalam minat, salah satunya menurut Makmun Khairani (2013: 137), sebagai berikut:

- 1) Minat adalah suatu gejala psikologis.
- 2) Adanya pemusatan perhatian dari subjek karena tertarik.
- 3) Adanya perasaan senang terhadap objek yang menjadi sasaran.
- 4) Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subjek untuk melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.

Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi siswa banyak dipengaruhi oleh faktor dalam diri atau internal siswa tersebut. Unsur- unsur Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi dapat ditunjukkan dari sejauh mana usaha siswa tersebut. Adapun Alex Sobur (2013: 244) mengungkapkan bahwa, “Minat merupakan keinginan yang erat pula hubungannya dengan perhatian yang dimiliki, karena perhatian mengarahkan timbulnya kehendak pada seseorang. Juga erat hubungannya dengan kondisi psikis seperti senang, bergairah, dan seterusnya”. Siswa yang memiliki minat yang tinggi akan berupaya untuk fokus dalam menunjang keinginannya tersebut. Menurut Syaiful Bahri



Djamarah (2011: 149) mengatakan bahwa minat dapat diekspresikan melalui:

- 1) Pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya;
- 2) Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan;
- 3) Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan dua poin yang mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi siswa, yaitu aspek sosial ekonomi, motivasi, dan minat terhadap objek yang diminatinya. Siswa yang memiliki Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi akan memiliki Motivasi Belajar yang tinggi untuk mewujudkan keinginannya tersebut dan meningkatkan prestasi belajarnya, untuk memudahkan minatnya. Minat tersebut harus diiringi dengan usaha yang keras. Seseorang yang berusaha dengan efektif dan gigih akan berhasil dalam proses dan hasil pendidikannya.

Oleh karena itu, dapat dikatakan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi ialah suatu keinginan yang dibarengi dengan usaha yang tekun untuk mencapai hasil yang maksimal, serta didukung dengan Motivasi Belajar yang kuat dan pertimbangan sosial ekonomi. Dari pendapat beberapa ahli tersebut, dapat dikatakan bahwa indikator Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi, yaitu terdiri dari:

- 1) Adanya perasaan senang.

Menurut Abu Ahmadi (2003: 38), “Perasaan senang merupakan suatu pernyataan jiwa yang sedikit banyak bersifat subjektif dalam merasakan senang”. Perasaan senang yang dimiliki siswa dapat menguatkan dan menumbuhkan semangat Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi tersebut.

2) Adanya pemusatan perhatian.

Abu Ahmadi (2003: 41) mengemukakan bahwa, “Pemusatan perhatian merupakan konsenrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan”. Siswa yang memiliki Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi akan memberikan perhatian yang besar pada hal tersebut.

3) Adanya ketertarikan.

Makmun Khairani (2013: 137) berpendapat bahwa, ”Seseorang menyukai hal-hal yang dianggapnya menarik untuknya dan ia akan sangat menikmati untuk lebih mewujudkan apa yang ia sukai itu”. Dengan demikian, adanya ketertarikan siswa mengenai pendidikan ke Perguruan Tinggi akan menumbuhkan rasa suka sehingga dapat mengembangkan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.

4) Adanya kemauan.

Menurut Makmun Khairani (2013: 137), “Kemauan adalah dorongan kehendak yang terarah pada tujuan-tujuan hidup tertentu, dan dikendalikan oleh pertimbangan akal budi”. Adanya kemauan

memberikan dorongan pada siswa untuk memiliki Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.

c. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi tiap siswa akan berbeda- beda sesuai dengan usaha dan faktor- faktor yang mempengaruhinya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat, salah satunya menurut Makmun Khairani (2013: 145), yaitu:

- 1) *The factor inner urge*, rangsangan dari lingkungan yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat.
- 2) *The factor of social motive*, minat seseorang terhadap suatu hal disamping dipengaruhi oleh motif sosial.
- 3) *Emosional factor*, faktor perasaan dan emosi berpengaruh terhadap objek misalnya suatu kegiatan tertentu dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.

Keadaan lingkungan sosial dan emosional dalam diri seorang akan mempengaruhi ukuran minat seseorang tersebut. Faktor- faktor yang mempengaruhi tersebut perlu diperhatikan oleh siswa untuk menunjang Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi mereka. Siswa akan memiliki Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi, ketika mendapatkan dukungan yang menggerakkan diri siswa untuk

mewujudkan minat tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikannya, menurut Sunarto dan Agung Hartono (2002: 196) diklasifikasikan menjadi:

- 1) Faktor sosial ekonomi, yaitu kondisi sosial dan ekonomi orang tua dan masyarakat.
- 2) Faktor lingkungan, baik lingkungan kehidupan masyarakat, lingkungan kehidupan rumah tangga maupun lingkungan teman sebaya
- 3) Faktor pandangan hidup merupakan bagian yang terbentuk dari lingkungan meliputi pendirian seseorang dan cita-cita.

Siswa yang memiliki lingkungan dan Status Ekonomi Keluarga yang baik akan diarahkan untuk memiliki Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada obyek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang, dan minat juga berhubungan dengan kognitif, afektif, dan motorik serta merupakan sumber motivasi untuk melakukannya apa yang diinginkan (Yudrik Jahja, 2013: 63). Banyak faktor yang mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi seorang siswa yaitu, faktor internal dan eksternal. Seperti yang dikatakan oleh M. Jumarin (1994: 32), bahwa faktor dalam diri siswa SMA untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi meliputi faktor bawaan prestasi belajar di sekolah, Motivasi Belajar, intelegensi, bakat, keadaan fisik, sikap, dan pengharapan kerja, sedangkan faktor yang

berasal dari luar ialah lingkungan sosial budaya, teman sekolah dan faktor sosial- ekonomi dan lain- lain. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1) Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam siswa, seperti:

- a) Prestasi belajar
- b) Intelegensi
- c) Bakat
- d) Keadaan fisik
- e) Sifat
- f) Emosional
- g) Motivasi Belajar
- h) Pengharapan kerja/ cita- cita

Status ekonomi keluarga

2) Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam siswa, seperti:

- a) Lingkungan sosial
- b) Pandangan hidup
- c) Status Ekonomi Keluarga

Kesimpulan yang bisa digaris bawahi, yaitu minat mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi siswa di dalam memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi karena dengan adanya minat siswa akan memiliki dorongan untuk berusaha memasuki Perguruan Tinggi yang diinginkan.

## 2. Motivasi Belajar

### a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno (2011: 23) : “Hakikat Motivasi Belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar”. Tanpa adanya Motivasi Belajar yang tinggi seseorang tidak dapat melakukan kegiatan belajarnya dengan serius dan hasilnya juga akan kurang maksimal.

Berdasarkan pendapat Sardiman A. M (2007: 75), “Motivasi Belajar merupakan faktor- faktor yang bersifat non- intelektual”. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuh gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi memiliki semangat serta dorongan dalam proses kegiatan belajar. M. Dalyono (2005: 57), mengungkapkan bahwa “Motivasi Belajar adalah suatu daya penggairah atau dorongan yang dimiliki oleh manusia untuk melakukan suatu kegiatan, yaitu belajar”. Motivasi Belajar yang dimiliki siswa akan mempengaruhi hasil belajar yang akan siswa tersebut capai.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan, bahwa seseorang yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi akan mendapatkan hasil yang baik dalam proses pendidikannya. Karena Motivasi Belajar yang tinggi merupakan penggerak seorang individu dalam melakukan

minat atau objek yang diinginkan, dengan perasaan senang dan menyenangkan.

b. Ciri- ciri Motivasi Belajar

Ciri-ciri motivasi menurut Sardiman A. M. (2007: 92-95) adalah sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (Tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi setinggi mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Perilaku yang harus ditunjukkan siswa untuk menumbuhkan Motivasi Belajar ialah kesadaran diri yang kuat, dan latihan serta kebiasaan belajar yang baik. Dapat dikatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi atau dorongan yang kuat dalam dirinya untuk belajar, apabila peserta didik tersebut memiliki ciri- ciri seperti di atas.



Hakikat Motivasi Belajar menurut Hamzah B. Uno (2011: 23) adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Indikator Motivasi Belajar yang dijelaskan oleh Uno dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil,

Siswa yang memiliki hasrat (dorongan) dan keinginan berhasil yang kuat dalam pendidikannya menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki Motivasi Belajar yang tinggi.

- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar,

Dorongan dan kebutuhan belajar yang dimiliki siswa akan menguatkan Motivasi Belajar siswa tersebut.

- 3) Adanya harapan dan cita- cita masa depan,

Siswa yang mempunyai harapan dan cita- cita masa depan biasanya memiliki Motivasi Belajar yang tinggi untuk menunjang karier dan kesuksesan mereka di masa depan.

- 4) Adanya penghargaan dalam belajar,

Penghargaan dalam belajar memberikan tambahan semangat bagi siswa untuk kesuksesan pendidikannya di sekolah. Siswa yang memiliki banyak penghargaan akademik maupun non akademik akan memiliki Motivasi Belajar yang tinggi.

- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Kegiatan yang menarik dalam belajar akan menambah semangat siswa dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Hal ini akan membantu menumbuhkan Motivasi Belajar siswa.

- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Faktor lingkungan belajar akan mempengaruhi konsentrasi siswa dalam belajar. Lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif akan memudahkan siswa untuk belajar dengan baik, sehingga akan menguatkan Motivasi Belajarnya

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa harus memiliki rasa kebutuhan dan hasrat yang tinggi serta cita- cita masa depan untuk menumbuhkan Motivasi Belajar yang tinggi. Apabila siswa tidak menunjukkan perilaku dan dorongan internal tersebut, dapat dikatakan bahwa Motivasi Belajar mereka rendah. Dalam konteks penelitian ini, indikator Motivasi Belajar dari seorang siswa yang digunakan ialah indikator Motivasi Belajar yang diklasifikasikan oleh Hamzah B. Uno (2011: 23) yang terdiri dari 6 klasifikasi indikator Motivasi Belajar.

#### c. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi Belajar erat kaitannya dengan keinginan dalam diri siswa yang kuat dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang memiliki keinginan diri yang kuat dalam belajar akan menimbulkan beberapa fungsi positif yang dapat mempengaruhi Motivasi Belajar mereka. Salah satu fungsi

motivasi menurut M. Ngalim Purwanto (2007: 70) adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan,
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi untuk mencapai tujuan, dengan menysihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Misalnya saja seorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu, membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Salah satu fungsi yang paling penting dari Motivasi Belajar adalah untuk menggerakkan seseorang dalam setiap kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan untuk mencapai tujuannya. Menurut Nana Syaodih (2003: 62), mengemukakan bahwa “Motivasi Belajar memiliki dua fungsi, yaitu pertama mengarahkan atau *directional function* dan kedua mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan atau *activating and energizing function*”. Motivasi dalam diri seseorang akan mempengaruhi caranya dalam melangkah dan bertindak. Syaiful Bahri Djamarah (2011: 156)

mengatakan bahwa ada tiga fungsi Motivasi Belajar, yaitu motivasi sebagai pendorong perbuatan, motivasi sebagai penggerak perbuatan, dan motivasi sebagai pengarah perbuatan. Motivasi Belajar siswa akan memberikan kekuatan dan kemudahan dalam menjalani proses kegiatan belajar, dan mendapatkan hasil belajar yang semakin baik.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Motivasi Belajar sangat baik untuk mendorong peserta didik untuk senantiasa giat belajar, agar mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi akan lebih mudah dalam menunjang pendidikannya.

### **3. Status Ekonomi Keluarga**

#### **a. Pengertian Status Ekonomi Keluarga**

Status Ekonomi Keluarga adalah kedudukan seseorang atau keluarga di masyarakat berdasarkan pendapatan per bulan. Menurut John W. Santrock (2009: 194), “Status sosial ekonomi adalah kategorisasi orang-orang menurut karakteristik ekonomi, pendidikan, dan pekerjaan mereka”. Semakin tinggi pendidikan dan jabatan orang tua, maka semakin tinggi juga penghasilan dan status ekonominya, sehingga akan mempermudah mereka dalam memberikan fasilitas pendidikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Pendapat lain dari Sugihartono (2007: 30) yang mengemukakan bahwa, “Status sosial ekonomi orang tua meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang

tua”. Anak yang Status Ekonomi Keluarganya tinggi akan lebih fokus dalam belajar, karena adanya perhatian yang tinggi dan penyediaan fasilitas belajar dalam mendukung kegiatan belajarnya.

Menurut Soetjiningsih (2004:28) “Status sosial ekonomi adalah gambaran tentang keadaan seseorang, keluarga, atau suatu masyarakat yang ditinjau dari segi sosial ekonomi”. Status Ekonomi Keluarga kemungkinan besar merupakan pembentuk gaya hidup keluarga. Pendapatan keluarga memadai akan menunjang tumbuh kembang anak. Karena orang tua dapat menyediakan semua kebutuhan anak baik primer maupun sekunder.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Status Ekonomi Keluarga merupakan posisi atau kedudukan seseorang atau keluarga di dalam suatu masyarakat yang dilihat dari aspek ekonominya. Selain itu Status Ekonomi Keluarga memiliki peran aktif di dalam mewujudkan pendidikan anggota keluarganya untuk mencapai jenjang pendidikan yang tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa Status Ekonomi Keluarga memegang peranan penting dalam hal pemenuhan kebutuhan keluarga yang meliputi kebutuhan primer, sekunder, dan tersier, yang di dalamnya termasuk kebutuhan akan pendidikan bagi anak-anaknya.

Perkembangan zaman menyebabkan perubahan di dalam kehidupan masyarakat di dalam bidang sosial ekonomi, budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi serta ditambah persaingan yang ketat akibat dari globalisasi, sehingga segala kebutuhan mengalami kenaikan harga, tidak

terkecuali dengan biaya pendidikan yang melonjak begitu mahalny. Hal ini membuat para keluarga, utamanya orang tua harus mengeluarkan uang lebih untuk membiayai pendidikan anaknya demi mendapatkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini berakibat pada kesenjangan cara pemikiran dan berimbas ke berbagai sektor kehidupan yang menyebabkan siswa yang berasal dari Status Ekonomi Keluarga yang rendah sulit untuk menyesuaikan diri terhadap kondisi zaman saat ini.

b. Faktor– faktor yang Mempengaruhi Status Ekonomi Keluarga

Status Ekonomi Keluarga akan berbeda- beda sesuai dengan latar belakang keadaan dan faktor- faktor yang mempengaruhinya. Menurut Friedman (1998:45), faktor yang mempengaruhi status ekonomi seseorang yaitu:

1) Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan oleh seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah suatu cita- cita tertentu. Makin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka makin mudah dalam memperoleh pekerjaan, sehingga semakin banyak pula penghasilan yang diperoleh. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai- nilai yang baru dikenal. Orang tua memiliki yang latar belakang pendidikan tinggi akan berusaha mengarahkan anak- anaknya untuk mencapai jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

## 2) Pekerjaan

Pekerjaan adalah simbol status seseorang di masyarakat. Pekerjaan merupakan cara untuk memperoleh uang dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan untuk mendapatkan tempat pelayanan kesehatan yang diinginkan. Orang tua yang berlatar pekerjaan yang tinggi dan profesional akan berusaha membimbing anak- anaknya untuk meraih jenjang pendidikan yang tinggi, karena mereka memiliki pengalaman bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin handal dan profesional juga seseorang tersebut, serta pentingnya ilmu yang diajarkan di jenjang Perguruan Tinggi dalam memunjang pekerjaan mereka.

## 3) Keadaan Ekonomi

Keadaan ekonomi merupakan keadaan keuangan seseorang dalam menunjang kebutuhan hidup sehari- harinya. Keluarga yang keadaan ekonominya mapan akan berusaha memberikan dukungan materil untuk menunjang anaknya dalam melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

## 4) Latar Belakang Budaya

*Culture universal* adalah unsur kebudayaan yang bersifat *universal*, ada di dalam semua kebudayaan di dunia, seperti pengetahuan bahasa dan khasanah dasar, cara pergaulan sosial, adat- istiadat, penilaian umum. Tanpa disadari, kebudayaan telah menanamkan garis pengaruh sikap terhadap berbagai masalah.



Kebudayaan telah mewarnai sikap anggota masyarakatnya, karena kebudayaan juga yang memberi corak pengalaman individu-individu yang menjadi anggota kelompok masyarakat asuhannya. Hanya kepercayaan individu yang telah mapan dan kuatlah yang dapat memudahkan dominasi kebudayaan dalam pembentukan sikap individual. Latar belakang budaya yang kuat dan baik akan memberikan pengalaman dan gambaran akan pentingnya pendidikan tinggi dalam menunjang kebutuhan hidup mereka.

#### 5) Pendapatan

Pendapatan adalah hasil yang diperoleh dari kerja atau usaha yang telah dilakukan. Pendapatan akan mempengaruhi gaya hidup seseorang. Orang atau keluarga yang mempunyai status ekonomi atau pendapatan tinggi akan mengarahkan anak-anaknya untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Dapat dikatakan bahwa, Status Ekonomi Keluarga sangat dipengaruhi oleh kebiasaan dan kegiatan seseorang dari masa kecil hingga dewasa, dilihat dari urutan faktor yang mempengaruhi yang pertama yaitu pendidikan. Menurut Soetjiningsih (2004:28) “Gambaran itu seperti tingkat pendidikan, pendapatan dan sebagainya”. Hal ini menjelaskan bahwa orang tua yang status ekonominya baik akan berusaha mengarahkan anaknya untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi, karena adanya pengalaman diri sendiri akan pentingnya latar belakang pendidikan yang tinggi. Menurut Sugihartono (2007: 30) yang

mengemukakan bahwa, “Status sosial ekonomi orang tua dapat dilihat dari tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua”. Anak yang memiliki latar belakang Status Ekonomi Keluarga yang tinggi akan berusaha untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan termotivasi untuk berhasil dalam pendidikannya.

c. Indikator Status Ekonomi Keluarga

Menurut Dimyati Mahmud (1989: 99) mengemukakan, “Status sosial ekonomi antara lain meliputi tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, jenis pekerjaan, fasilitas khusus dan barang-barang berharga yang ada di rumah seperti radio, televisi, almari es, dan lain-lain”. Siswa yang berlatar belakang Status Ekonomi Keluarganya mapan akan cenderung berusaha untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi, karena orang tuanya berupaya untuk mengarahkan mereka untuk menempuh pendidikan yang tinggi. Basu Swasta dan Hani Handoko (2014: 65) menambahkan, “Ukuran atau kriteria yang dipakai untuk menggolongkan anggota masyarakat ke dalam kelas-kelas tertentu adalah kekayaan, kekuasaan/jabatan, kehormatan, dan pendidikan/ ilmu pengetahuan”. Status Ekonomi Keluarga yang tinggi akan membantu dan memudahkan siswa dalam menunjang proses pendidikannya, khususnya pada jenjang Perguruan Tinggi. Menurut Tatik Suryani (2008: 268), “terdapat beberapa variabel yang sering digunakan sebagai indikator untuk mengukur status sosial ekonomi antara lain pekerjaan, pendapatan, dan tingkat pendidikan”. Jenjang pendidikan orang tua akan mempengaruhi

anak- anaknya dalam proses melangkah ke jenjang pendidikan selanjutnya. Semakin tinggi jenjang pendidikan orang tua tersebut, maka mereka akan berusaha mengarahkan anak- anaknya untuk mencapai jenjang pendidikan yang lebih tinggi, karena adanya kebutuhan dan pandangan akan pentingnya kegiatan akademik bagi anggota keluarganya.

Dari beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator Status Ekonomi Keluarga antara lain meliputi tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, jenis pekerjaan, dan fasilitas khusus dan barang- barang berharga yang dimiliki, dengan uraian sebagai berikut:

#### 1) Tingkat Pendidikan

Pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 263) adalah “proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, perbuatan, cara, serta perbuatan mendidik”. Dalam penelitian ini tingkat pendidikan yang dimaksud adalah tingkat pendidikan yang ditempuh oleh orang tua siswa melalui jalur pendidikan formal. Pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

#### 2) Tingkat Penghasilan

Penghasilan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 392) adalah “proses, cara, perbuatan menghasilkan, pendapatan, perolehan (uang yang diterima dan sebagainya)”. Dalam penelitian

ini tingkat penghasilan yang dimaksud ialah tingkat penghasilan yang didapat dari pekerjaan orang tua siswa tersebut, dengan menggunakan acuan UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) D.I.Y 2015 yang berkisar sebesar < Rp. 1.500.000,- sebagai pilihan tingkat pendapatan terendah dalam pertanyaan untuk indikator ini.

### 3) Jenis Pekerjaan

Pekerjaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 554) adalah “barang apa yang dilakukan (diperbuat, dipekerjakan, dsb); tugas kewajiban, hasil bekerja, perbuatan, pencaharian yang dijadikan pokok penghidupan, sesuatu yang dibutuhkan untuk mendapat nafkah; hal bekerjanya sesuatu. Tingkat pekerjaan yang dimaksud ialah terkait dengan status sosial masyarakat. Pilihan tingkat pekerjaan dalam pertanyaan untuk indikator ini akan disesuaikan dengan jenis pekerjaan orang tua siswa kelas XII di SMA N 1 Minggir.

### 4) Fasilitas khusus dan barang berharga yang dimiliki

Fasilitas khusus dalam hal ini merupakan fasilitas- fasilitas yang dimiliki orang tua, misalnya kendaraan. Barang berharga menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 107) adalah “barang yang tinggi nilainya dan mahal harganya”. Barang berharga yang dimiliki seseorang akan membuat mereka lebih terpandang di masyarakat. Fasilitas khusus dan barang berharga yang dimiliki orang tua dapat menunjang pendidikan anaknya hingga ke jenjang Perguruan Tinggi.

## **B. Penelitian Relevan**

1. Penelitian oleh Sulistiyorini Nurhadiyanti pada tahun 2014 berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan dan Status Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014”. Kesimpulan penelitian ini menyatakan bahwa: terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Semakin tinggi Motivasi Belajar dan dukungan materil/ekonomi orang tua, maka Minat Melanjutkan Studi siswa ke Perguruan Tinggi pun meningkat.

Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Sulistiyorini Nurhadiyanti yaitu tempat dan tahun penelitian yang berbeda yaitu di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014, sedangkan persamaannya yaitu sama- sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang meneliti mengenai variabel Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Orang Tua dan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa.

2. Penelitian oleh Yunus Alviant pada tahun 2013 berjudul “Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan Orang tua dan Status Ekonomi Keluarga pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri Colomadu Tahun Ajaran 2012/2013”. Kesimpulan penelitian ini menyatakan bahwa: Latar Belakang Pendidikan Orang Tua murid dan Status Ekonomi Keluarga berperan penting bagi siswa dalam Melanjutkan Pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi. Semakin tinggi pendidikan dan

mapan Status Ekonomi Keluarga akan memberikan ruang dan kesempatan yang luas bagi anak untuk melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi. Hal ini akan mendorong minat siswa semakin tinggi untuk melanjutkan pendidikannya.

Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Yunus Alviant yaitu penelitian ini hanya menganalisa Status Ekonomi Keluarga saja, serta tempat dan tahun penelitian yang berbeda yaitu di SMA Negeri Colomadu Tahun Ajaran 2012/2013, sedangkan persamaannya yaitu sama- sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang meneliti mengenai Status Ekonomi Keluarga dan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi siswa.

3. Penelitian oleh Apriliana Rahmawati pada tahun 2012 berjudul “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Bukateja, Purbalingga Tahun Ajaran 2011/2012”. Kesimpulan penelitian ini menyatakan bahwa: terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Semakin baik dukungan lingkungan teman sebaya dan tinggi Motivasi Belajar, maka Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pun meningkat.

Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Apriliana Rahmawati yaitu penelitian ini hanya menganalisa Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar serta tempat dan tahun penelitian yang berbeda yaitu di Kelas XI IPS SMAN 1 Bukateja, Purbalingga Tahun Ajaran 2011/2012, sedangkan

persamaannya yaitu sama- sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang meneliti mengenai Motivasi Belajar dan Minat siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.

4. Penelitian oleh Saifuddin Zuhri pada tahun 2011 berjudul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS MAN 1 Gombang, Kebumen Tahun Ajaran 2010/2011”. Kesimpulan penelitian ini menyatakan bahwa: terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Semakin tinggi Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan baik dukungan Lingkungan Teman Sebaya, maka Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pun meningkat.

Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Saifuddin Zuhri yaitu penelitian ini hanya menganalisa Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya, serta tempat dan tahun penelitian yang berbeda yaitu di Kelas XI IPS MAN 1 Gombang, Kebumen Tahun Ajaran 2010/2011, sedangkan persamaannya yaitu sama- sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang meneliti mengenai Minat siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.

### **C. Kerangka Berpikir**

#### **1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/ 2016**

Motivasi Belajar merupakan penggerak seorang individu dalam melakukan minat atau objek yang diinginkan, dengan perasaan senang dan menyenangkan. Seorang siswa yang memiliki Motivasi Belajar tinggi akan berusaha keras dan berkonsentrasi tinggi dalam pendidikannya untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses pendidikannya. Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman yang memiliki Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi harus termotivasi dalam pendidikannya, karena adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.

Motivasi Belajar yang tinggi terlihat dari hasrat dan keinginan berhasil dalam diri siswa untuk berhasil dalam pendidikannya, serta adanya harapan atau cita- cita masa depan. Semakin tinggi Motivasi Belajar siswa tersebut, maka dorongan diri dan usaha yang dikeluarkan pun akan lebih besar untuk menuju jenjang pendidikan yang ia inginkan. Oleh karena itu, siswa yang memiliki dorongan dan keinginan kuat untuk belajar demi mengembangkan potensi yang ada pada dirinya cenderung memiliki Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi yang tinggi. Akan tetapi, sebaliknya apabila Motivasi Belajar siswa rendah maka dapat dikatakan siswa itu sudah merasa cukup dengan kemampuan yang dimilikinya, sehingga dorongan dan keinginan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya juga rendah. Hal



ini menunjukkan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi siswa tersebut rendah.

## **2. Pengaruh Status Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/ 2016**

Status Ekonomi Keluarga merupakan posisi atau kedudukan seseorang atau keluarga di dalam suatu masyarakat yang dilihat dari aspek ekonomi dan pendidikannya. Selain itu, Status Ekonomi Keluarga memiliki peran aktif di dalam mewujudkan pendidikan buah hatinya untuk mencapai kondisi pendidikan yang tinggi. Adanya dukungan material/ dana yang dimiliki orang tua dilihat dari penghasilannya yang tinggi pada umumnya, sehingga orang tua akan lebih mudah dalam memenuhi kebutuhan pendidikan formal maupun nonformal untuk anak- anaknya yakni sekolah, kuliah, ataupun kursus tambahan.

Orang tua yang memperhatikan pendidikan anaknya akan mengarahkan untuk memiliki Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Mereka akan mencurahkan perhatian yang lebih terhadap kebutuhan pendidikan anak-anaknya. Status Ekonomi Keluarga memegang peranan penting dalam hal pemenuhan kebutuhan keluarga yang meliputi kebutuhan primer, sekunder dan tersier, yang di dalamnya termasuk kebutuhan akan pendidikan bagi anak-anaknya, khususnya dalam menunjang pendidikan anak- anaknya sampai ke Perguruan Tinggi. Begitupun sebaliknya, apabila orang tua memiliki masalah atau beban ekonomi maka perhatian mereka pun berkurang

terhadap pendidikan anak- anaknya. Hal tersebut akan mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman, dikarenakan biaya pendidikannya yang cukup tinggi. Biaya tersebut tidak hanya mencakup biaya pendidikan saja, melainkan juga fasilitas- fasilitas penunjang lainnya, seperti transportasi, peralatan belajar penunjang perkuliahan lainnya. Oleh karena itu, Status Ekonomi Keluarga memiliki pengaruh yang cukup tinggi terhadap minat siswa kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman untuk melanjutkan atau tidaknya pendidikan ke Perguruan Tinggi karena kebutuhan penunjang pendidikan yang dibutuhkan anak cukup besar.

### **3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga secara Bersama- sama terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/ 2016**

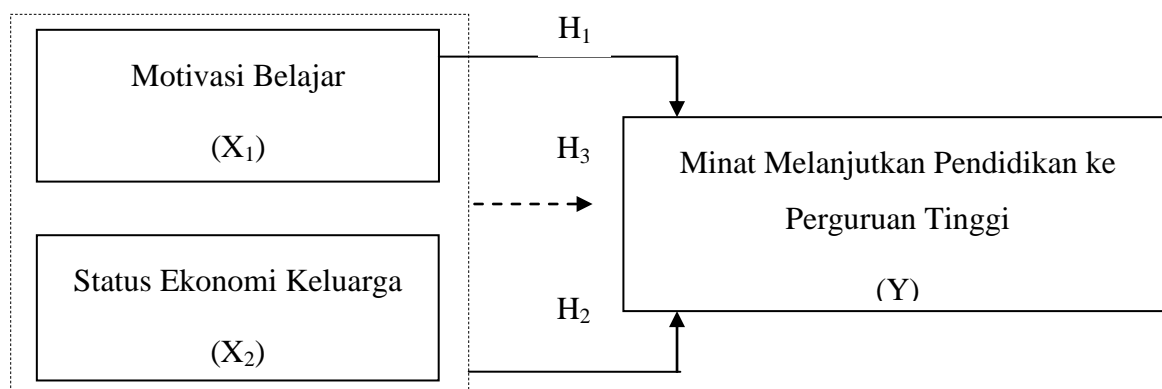
Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga merupakan faktor- faktor yang diindikasikan mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi akan berjuang keras demi mengembangkan potensi dalam dirinya sehingga cenderung memiliki Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi yang tinggi. Karena mereka memiliki dorongan dalam diri yang kuat untuk terus belajar dan berhasil dalam pendidikannya. Semakin tinggi Motivasi Belajar siswa kelas XII SMA

Negeri 1 Minggir Sleman tersebut, maka semakin tinggi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi siswa tersebut.

Status Ekonomi Keluarga sangat berperan dalam mempengaruhi minat siswa kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman dalam melanjutkan atau tidaknya pendidikannya ke perguruan tinggi, karena mengingat besarnya biaya yang harus dikeluarkan untuk menunjang kebutuhan akan pendidikan di jenjang tersebut, sehingga semakin tinggi Status Ekonomi Keluarga, maka semakin tinggi pula Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman, karena besarnya dukungan materi dan perhatian yang diberikan keluarga siswa tersebut. Oleh karenanya, Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman dalam Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.

#### D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka dapat digambarkan model hubungan antar variabel sebagai berikut:



Gambar 1 : Paradigma Penelitian

Keterangan:

- 1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi.
- 2. Pengaruh Status Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi.
- 3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian literatur yang ada, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/ 2016.
- H2 : Terdapat pengaruh positif Status Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/ 2016..
- H3 : Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga secara bersama- sama terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/ 2016.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Minggir, Sleman, D.I. Yogyakarta. Waktu penelitian ini berlangsung pada bulan November 2015, sedangkan analisis data dan penyusunan laporan penelitian dilaksanakan pada Desember 2015.

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ditinjau dari hadirnya variabel, penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex- post facto*, karena dalam penelitian ini tidak ada perlakuan kepada variabel penelitian sehingga peneliti tidak perlu memberikan perlakuan lagi, tinggal melihat efeknya pada variabel terikat. Jika ditinjau dari hubungan antar variabel, maka penelitian ini termasuk penelitian kausal komparatif, karena melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti bersifat sebab akibat sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2011: 11). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu bermaksud untuk memperoleh data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan yang dapat digunakan. Jadi, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif di mana penjabarannya menggunakan metode deskriptif yaitu, berupa angka- angka di mana hasil analisis dijelaskan secara narasi dengan singkat namun informatif.

### **C. Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

#### **1. Variabel Independen/ variabel bebas**

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga.

#### **2. Variabel Dependen/ variabel terikat**

Dalam penelitian ini variabel terikatnya ialah Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seorang ingin meneliti semua elemen yang ada di dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Suharsimi Arikunto, 2010: 173). Sehubungan dengan pengertian di atas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 1 Minggir, Sleman. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/ 2016 yang terdiri dari dari 4 kelas dengan total keseluruhan berjumlah 115 siswa.

#### **2. Sampel**

Penelitian ini tergolong penelitian sampel karena tidak menggunakan seluruh peserta didik kelas XII, melainkan dengan mengambil sampel pada tabel penentuan jumlah sampel dari populasi dengan taraf kesalahan 1%, 5%,

dan 10%. Sugiyono (2011: 87) yaitu dengan jumlah populasi sebesar 115 peserta didik dan taraf kesalahan 5% maka sampel yang digunakan sebesar 85 peserta didik. Cara mengambil anggota sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling* (cara pengambilan sampel secara proporsional acak). *Proportional* maksudnya bahwa pengambilan sampel tiap kelas ditentukan seimbang atau dengan banyaknya subyek dari setiap kelas. *Random* artinya menganggap semua subyek memiliki hak yang sama dalam memperoleh kesempatan untuk dipilih sebagai sampel.

Tabel 1. Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel	Pembulatan
1.	XII IPA I	32	$32/115 \times 85 = 23,65$	24
2.	XII IPA 2	29	$29/115 \times 85 = 21,43$	21
3.	XII IPS1	25	$25/115 \times 85 = 18,48$	19
4.	XII IPS 2	28	$28/115 \times 85 = 20,69$	21
Total		115	Total	85

## E. Definisi Operasional Variabel

### 1. Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi adalah dorongan atau kecenderungan dalam diri seorang siswa yang kuat dengan melakukan usaha yang efektif dan tekun untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Dalam penelitian ini indikator Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi siswa, yaitu: adanya perasaan senang, adanya pemusatan perhatian, adanya ketertarikan, dan adanya kemauan. Berdasarkan hal ini, Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi siswa diambil dengan menggunakan metode angket (kuesioner).

## 2. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar merupakan suatu penggerak atau daya seorang siswa untuk belajar dengan tanpa paksaan dan perasaan senang untuk mencapai tujuannya. Motivasi Belajar sangat erat kaitannya dengan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Dalam penelitian ini indikator Motivasi Belajar yaitu: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik. Berdasarkan hal ini indikator Motivasi Belajar diambil dengan menggunakan metode angket (kuesioner).

## 3. Status Ekonomi Keluarga

Status Ekonomi Keluarga adalah kedudukan seseorang atau keluarga di masyarakat berdasarkan kriteria ekonomi dan pendidikannya. Dengan Status Ekonomi Keluarga yang baik dan mapan akan berpengaruh terhadap motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, dan berfungsi sebagai penyangga dana bagi proses pendidikan anak. Dalam penelitian indikator Status Ekonomi Keluarga : tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, jenis pekerjaan, dan fasilitas khusus dan barang-barang berharga yang dimiliki. Berdasarkan hal ini indikator Status Ekonomi Keluarga diambil dengan menggunakan metode angket (kuesioner).



## **F. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Metode Angket**

Angket adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau mengenai hal-hal yang diketahui” (Suharsimi Arikunto, 2010: 194). Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket dengan memakai jenis angket tertutup dan cara memberikan dengan cara langsung di mana angket dijawab oleh responden yang bersangkutan, dan diberi kesempatan untuk memberikan jawaban yang disediakan. Angket digunakan untuk memperoleh data langsung dari responden mengenai variabel metode Motivasi Belajar, variabel Status Ekonomi Keluarga, dan variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.

### **2. Metode Dokumentasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 201) “dokumentasi adalah mencari data atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapor, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh gambaran dan data siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Minggir, Sleman serta data siswa lulusan Tahun 2015 yang telah melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2011: 102).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar angket. Pengembangan instrumen ini mengambil dari penelitian yang relevan yang digunakan untuk mendapatkan data didasarkan pada kerangka teori yang telah disusun selanjutnya dikembangkan dalam indikator. Indikator kemudian dijabarkan dalam bentuk pernyataan. Angket yang digunakan adalah angket yang tertutup, yaitu yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga peserta didik tinggal memilihnya. Dalam penyusunan angket ini menggunakan *skala Likert*, dengan dua alternatif pernyataan yaitu pernyataan positif dan negatif. Langkah- langkah penyusunan instrumen adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan kisi- kisi angket

Dari aspek dan indikator tersebut kemudian dijadikan landasan untuk memperoleh data variabel- variabel dan untuk penyusunan kisi- kisi angket penelitian.

Tabel 2 : Kisi- kisi Instrumen Variabel

Variabel	Indikator Variabel	No. Item	Jumlah
Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	a. Adanya perasaan senang.	1,2,3,4	4
	b. Adanya pemusatan perhatian.	5*,6,7,8	4
	c. Adanya ketertarikan.	9*,10,11,12*,13*	5
	d. Adanya kemauan	14,15,16,17,18,19,20	7
Motivasi Belajar	a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil,	1,2,3	3
	b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar,	4,5,6,7*	4
	c. Adanya harapan dan cita- cita masa depan,	8,9,10	3
	d. Adanya penghargaan dalam belajar,	11,12,13	3
	e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	14,15,16,17	4
	f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.	18*,19,20*	3
Status Ekonomi Keluarga	a. Tingkat pendidikan	1,2	2
	b. Tingkat penghasilan	3	1
	c. Jenis pekerjaan	4,5	2
	d. Fasilitas khusus dan barang berharga yang dimiliki	6,7,8,9,10	5

(\* : Butir pernyataan negatif)

## 2. Menyusun butir- butir pernyataan

Butir- butir pernyataan berbentuk pilihan dengan empat pilihan dan berupa pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif berupa pernyataan yang mendukung gagasan yang ada dalam studi pustaka, sedangkan pola pernyataan negatif adalah sebaliknya.

### 3. Pembuatan Skoring

Penelitian angket ini mengacu pada *skala likert* 1 sampai 5 yang dikelompokkan menjadi *favorable* dan *unfavorable* (Sugiyono, 2011: 93) yang telah dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban. Skoring masing- masing item *favorable* (positif) adalah:

Tabel 3 : Alternatif Jawaban untuk Tiap Variabel

No.	Pilihan Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)/ Selalu (SL)	4
2.	Setuju (S)/ Sering (S)	3
3.	Tidak Setuju (TS)/ Jarang (J)	2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)/ Tidak Pernah (TP)	1

Skoring masing- masing item *unfavorable* (negatif) adalah:

No.	Pilihan Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)/ Selalu (SL)	1
2.	Setuju (S)/ Sering (S)	2
3.	Tidak Setuju (TS)/ Jarang (J)	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)/ Tidak Pernah (TP)	4

## H. Pengujian Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen ini dilakukan untuk mengetahui baik atau tidaknya instrumen yang akan digunakan. Uji coba instrumen tetap dilakukan di SMA Negeri 1 Minggir Sleman pada siswa kelas XII Tahun Ajaran 2015/ 2016, namun pada sampel yang berbeda sebanyak 30 siswa. Dalam pengujian instrumen ini akan dilakukan dua pengujian, yaitu uji validitas dan uji realibilitas.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas untuk mendapatkan kesahihan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Dalam penelitian ini, rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah korelasi *product moment* (Karl Pearson) dalam Suharsimi Arikunto (2010 : 318), yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum x^2 - (\sum x)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi X dan Y

N : Jumlah subyek

$\sum XY$  : jumlah produk X dan Y

$\sum X$  : Jumlah harga dari X

$\sum Y$  : Jumlah harga dari Y

$\sum X^2$  : Jumlah X kuadrat

$\sum Y^2$  : Jumlah Y kuadrat

Harga  $r_{hitung}$  kemudian akan dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, yaitu sebesar 0,361. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%, maka butir pernyataan tersebut valid. Namun, jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka butir pernyataan tidak valid.

Perhitungan uji validitas dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS Statistics 19*. Berdasarkan pengujian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan indikator- indikator dari variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi yang jumlahnya 20 item soal, diperoleh hasil bahwa terdapat 17 item soal yang valid dan 3 item soal yang gugur atau tidak valid yaitu item nomor 5, 17, dan 18.

b. Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan indikator- indikator dari variabel Motivasi Belajar yang jumlahnya 20 item soal, diperoleh hasil bahwa terdapat 17 item soal yang

valid dan 3 item soal yang gugur atau tidak valid yaitu item nomor 7, 18, dan 20.

c. Variabel Status Ekonomi Keluarga

Berdasarkan indikator- indikator dari variabel Status Ekonomi Keluarga yang jumlahnya 10 item soal, diperoleh hasil bahwa terdapat 9 item soal yang valid dan 1 item soal yang gugur atau tidak valid yaitu item nomor 4.

Tabel 4 : Ringkasan Hasil Uji Validitas Variabel

Variabel	Jumlah Item Instrumen	Jumlah Valid	Jumlah Item Gugur	No. Item Gugur
Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	20	17	3	5,17,18
Motivasi Belajar	20	17	3	7,18,20
Status Ekonomi Keluarga	10	9	1	4

Sumber : Data Primer yang telah diolah

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (*reability*) secara sederhana berarti tahan uji atau dapat dipercaya. Sebuah alat evaluasi dipandang reliabel (*reliable*) atau tahan uji, jika memiliki hasil yang tetap walaupun dilakukan beberapa kali dalam waktu yang berlainan. Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen adalah rumus Alpha dari Cronbach yang dikutip dari Suharsimi Arikunto (2010: 239), yaitu sebagai berikut:

$$r_{II} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{II}$  : Realibilitas Instrumen

$k$  : banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varian butiran

$\sum 2_t$  : varians total

Kemudian hasil perhitungan  $r_{II}$  yang diperoleh diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi menurut Suharsimi Arikunto (2010: 239) sebagai berikut :

Tabel 5 : Interpretasi Nilai  $r$

Besarnya Nilai $r$	Interpretasi
0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
0,600 sampai dengan 0,799	Cukup
0,400 sampai dengan 0,599	Agak Rendah
0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
0,000 sampai dengan 0,199	Sangat Rendah

(Suharsimi Arikunto, 2010: 319)

Instrumen dikatakan reliabel, jika  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  dan sebaliknya jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan tabel interpretasi  $r$  dengan ketentuan dikatakan reliabel jika  $r_{hitung} \geq 0,600$ .

Perhitungan uji realibilitas dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS Statistics 19*. Berdasarkan pengujian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6 : Hasil Uji Realibilitas Instrumen Penelitian

Nama Variabel	Koefisien Alpha Cronbach	Tingkat Keandalan
Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	0,881	Tinggi
Motivasi Belajar	0,805	Tinggi
Status Ekonomi Keluarga	0,622	Cukup

Sumber : Data Primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi, Motivasi Belajar berada dalam kategori tinggi, dan untuk variabel Status Ekonomi Keluarga berada dalam kategori cukup. Dengan demikian instrumen untuk masing-masing variabel dapat dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

## I. Teknik Analisis Data

Untuk mencapai hasil analisis yang mencakup uji prasyarat analisis dan uji hipotesis, maka dalam menganalisis data digunakan serangkaian analisis sebagai berikut:

### 1. Uji Prasyarat Analisis

Setelah melakukan tahap- tahap tersebut data yang telah terkumpul harus diuji untuk dianalisis. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah uji linieritas dan uji multikolinieritas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sebaran dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan rumus *Kolmogrov Smirnov* yaitu sebagai berikut:

$$D = \text{Maksimum } [S_{N1}(X) - S_{N2}(X)]$$

Keterangan:

D : angka selisih maksimum

$S_{N1}(X)$  : Frekuensi kumulatif relatif



$S_{N2}(X)$  : Frekuensi kumulatif teoritis

(Sugiyono, 2011: 172)

Hasil perhitungan ini selanjutnya dikonsultasikan dengan  $\alpha = 0,05$  pada tabel. Apabila dari hasil perhitungan ternyata *Kolmogrov Smirnov* sama atau lebih besar dengan tabel, maka data tersebut distribusinya normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang dijadikan sebagai prediktor dalam analisis regresi memenuhi asumsi linieritas untuk dianalisis dengan model analisis regresi atau tidak. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F : Harga bilangan F untuk garis regresi

RK reg : Rerata kuadrat garis regresi

RK res : Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Harga  $F_{hitung}$  kemudian dikonsultasikan dengan harga  $F_{tabel}$  dengan taraf kesalahan 5%. Jika  $F_{hitung}$  sama atau lebih kecil dari  $F_{tabel}$ , maka regresi dinyatakan linier. Sebaliknya jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ , maka hubungan antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat tidak linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah variabel yang diuji mempunyai hubungan linier dengan lebih dari satu variabel. Menurut Danang Sunyoto (2010: 9) jika harga interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,60 maka tidak terjadi multikolinieritas. Dengan kata lain, jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari 0,60 berarti tidak terjadi multikolinieritas, sebaliknya jika  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan 0,60 berarti terjadi multikolinieritas. Jika terjadi multikolinieritas maka uji korelasi ganda tidak dapat dilanjutkan. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari korelasi tersebut dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi X dan Y

N : Jumlah subyek

$\sum XY$  : jumlah produk X dan Y

$\sum X$  : Jumlah harga dari X

$\sum Y$  : Jumlah harga dari Y

$\sum X^2$  : Jumlah X kuadrat

$\sum Y^2$  : Jumlah Y kuadrat

(Suharsimi Arikunto, 2010: 318)

Dikatakan terjadi multikolinieritas, jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih besar dari 0,600. Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas, jika

koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,600 (Danang Sunyoto, 2010: 318).

Kesimpulannya jika tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka analisis data dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis. Apabila terjadi multikolinieritas, maka cara mengatasinya adalah dengan menghilangkan salah satu aspek atau lebih variabel bebas yang mempunyai koefisien korelasi tinggi, jika tidak dihilangkan dapat untuk membantu memprediksi tapi tidak diinterpretasikan (Danang Sunyoto, 2010: 98).

## 2. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang digunakan dengan menggunakan rumus analisis regresi satu prediktor untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan analisis regresi dua prediktor untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman (hipotesis 1), dan pengaruh Status Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman (hipotesis 2). Adapun langkah- langkahnya sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien korelasi sederhana  $r_{x_1y}$  dan  $r_{x_2y}$ , antara  $X_1$  dengan  $Y$ , dan  $X_2$  dengan  $Y$  dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum xy$  : jumlah produk antara X dan Y

$\sum X^2$  : jumlah kuadrat skor prediktor X

$\sum Y^2$  : jumlah kuadrat skor kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

Koefisien korelasi sederhana  $r_{xy}$  digunakan untuk mencari hubungan variabel X dengan Y. Ketentuannya adalah jika  $r_{xy}$  kurang dari nol (0) atau bernilai negatif (-) maka korelasinya negatif, sebaliknya jika  $r_{xy}$  lebih dari nol (0) atau bernilai positif (+) maka korelasinya positif (+) (Suharsimi Arikunto, 2010: 319).

- 2) Mencari Koefisien determinasi ( $r^2$ ) antara prediktor  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$  dan  $X_2$  dengan  $Y$ , yang dihitung dengan rumus:

$$r^2_{(x_1y)} = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{(x_2y)} = \frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$r^2_{(1,2)}$  : koefisien korelasi antara Y dengan  $X_1$  dan  $X_2$

$\sum x_1 y$  : jumlah produk antara  $X_1$  dengan Y

$\sum x_2 y$  : jumlah produk antara  $X_2$  dengan Y

$a_1$  : koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  : koefisien prediktor  $X_2$

$\Sigma y^2$  : jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Koefisien determinasi bisa dihitung dengan mengkuadratkan hasil dari perhitungan koefisien korelasi. Koefisien ini juga disebut koefisien penentu karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan dengan varians yang terjadi pada variabel independen.

### 3) Membuat garis regresi linier sederhana

Menurut Sugiyono (2011: 188) rumus untuk membuat garis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Kriterium

a : Harga koefisien prediktor

b : Bilangan konstanta

X : Prediktor

Jika nilai a dan b telah ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana sudah dapat disusun. Persamaan regresi yang telah disusun dapat digunakan untuk melakukan prediksi tersusunnya variabel dependen ketika nilai variabel independen ditetapkan.

### 4) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas (X) secara individu terhadap variabel terikat (Y). Uji t dihitung dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

t : nilai t yang dihitung

r : koefisien korelasi

n : cacah kasus

$r^2$  : koefisien kuadrat

(Sutrisno Hadi, 2004: 24)

Signifikan atau tidaknya pengaruh yang terjadi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05. Apabila  $t_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung signifikan. Sebaliknya, apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung tidak signifikan.

#### b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Tahun Ajaran 2015/2016. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ganda adalah:

- 1) Mencari koefisien korelasi (R) antara prediktor ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan kriterium (Y)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh positif prediktor  $X_1$  dan prediktor  $X_2$  secara bersama-sama terhadap prediktor Y. Perhitungan koefisien korelasi dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi tangkar dari pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2)}$  : koefisien korelasi antara Y dan  $X_1$  dan  $X_2$

$a_1$  : koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  : koefisien prediktor  $X_2$

$\sum X_1 Y$  : jumlah produk antara  $X_1$  dengan Y

$\sum X_2 Y$  : jumlah produk antara  $X_2$  dengan Y

$\sum Y^2$  : jumlah kuadrat kriterium y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Koefisien korelasi digunakan untuk mencari hubungan antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Y. Ketentuannya adalah jika  $R_{x(1,2)y}$  kurang dari nol (0) atau bernilai negatif (-) maka korelasinya negatif, sebaliknya jika  $R_{x(1,2)y}$  lebih dari nol (0) atau bernilai positif (+) maka korelasinya positif (+) (Suharsimi Arikunto, 2010: 319).

- 2) Mencari koefisien determinasi ( $R^2_y$ ) antara prediktor ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan kriterium (Y) dengan menggunakan rumus:

$$R^2_y (1,2) = \frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

$R^2_y (1,2)$  : koefisien korelasi antara Y dengan  $X_1$  dan  $X_2$

$a_1$  : koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  : koefisien prediktor  $X_2$

$\sum X_1 Y$  : jumlah produk antara  $X_1$  dengan Y

$\sum X_2 Y$  : jumlah produk antara  $X_2$  dengan Y

$\sum Y^2$  : jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $R^2$ ). Nilai koefisien determinasi merupakan proporsi varians dari kedua variabel. Varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

- 3) Membuat persamaan garis regresi dengan dua prediktor

Menurut Sutrisno Hadi (2004: 28) untuk membuat persamaan garis regresi dengan dua prediktor menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + K$$

Keterangan :

Y : Kriterium (variabel terikat)



$X_1$  dan  $X_2$  : Prediktor (variabel bebas)

$a_1$  dan  $a_2$  : Bilangan koefisien prediktor

$K$  : Bilangan konstan

Harga  $a_1$  dan  $a_2$  bila ditemukan dengan menguraikan rumus di atas menjadi persamaan normal dengan metode kuadrat terkecil, kemudian dieliminasi. Setelah harga  $a_1$  dan  $a_2$  ditemukan, maka dapat disusun persamaan garis regresi. Persamaan garis regresi yang ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi besarnya nilai variabel dependen jika variabel independen ditetapkan.

- 4) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F, dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  : Harga F garis regresi

$N$  : Cacah kasus

$m$  : Cacah prediktor

$R$  : Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor- prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Uji F untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antar variabel. Bila  $F_{reg}$  sama atau lebih besar  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dari pengaruh antar variabel, maka ada pengaruh yang signifikan. Sebaliknya jika  $F_{reg}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka pengaruh antar variabel bebas dan variabel terikat tidak signifikan.

5) Mencari Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a) Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan antara relativitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel- variabel bebas yang lain. Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing- masing prediktor dalam perbandingan terhadap nilai kriterium untuk keperluan prediksi.

Rumus yang digunakan adalah:

Prediktor  $X_1$

$$SR \% X_1 = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{Jkreg} \times 100\%$$

Prediktor  $X_2$

$$SR \% X_2 = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{Jkreg} \times 100\%$$

Keterangan :

SR : Sumbangan relatif prediktor

$a_1$  atau  $a_2$  : koefisien prediktor  $X_1$  atau  $X_2$

$\sum xy$  : jumlah produk antara X dengan Y

Jkreg : jumlah kuadrat regresi

- b) Sumbangan Efektif ( SE ) ialah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektivitas regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing- masing prediktor dalam menunjang efektivitas garis regresi untuk keperluan pengadaan prediktor. Rumus yang digunakan adalah:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

SE% : sumbangan Efektivitas dari suatu prediktor

SR% : sumbangan Relatif dari suatu prediktor

$R^2$  : Koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data Umum**

SMA Negeri 1 Minggir Sleman merupakan lembaga pendidikan Sekolah Menengah Atas yang berlokasi di Pakeran Sendangmulyo Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta Kode Pos 55562, telp. (0274) 2820124. SMA N 1 Minggir Sleman diresmikan pada tanggal 27 April 1993 oleh Drs. Soetopo Sahib (Kakanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan). Status menjadi sekolah negeri diberikan pada tanggal 5 Oktober 1993 dan tanggal ini dijadikan sebagai tanggal ulang tahun SMA Negeri 1 Minggir. Pada saat itu yang menjabat sebagai kepala sekolah adalah Drs. Mujiharjono dari tahun 1993-1994. *Pioneer* pendirian SMA N 1 Minggir ini adalah Bapak Zaini selaku kepala Desa Sendangmulyo Minggir Sleman.

Pertama kali SMA N 1 Minggir meluluskan siswa sebagai alumni dari tahun 1996. Jika dihitung dari tahun 1996 sampai 2015 ini SMA N 1 Minggir sudah meluluskan sebanyak dua puluh kali kelulusan. SMA N 1 Minggir telah memiliki Akreditasi A sejak tahun 2007, demi mampu terus bersaing dengan sekolah- sekolah lainnya. Sebagai sekolah yang berpotensi tinggi untuk memajukan bangsa Indonesia, maka SMA N 1 Minggir berusaha untuk menjadikan sekolah yang masuk dalam SSN (Sekolah Standar Nasional), dan pada akhirnya SMA N 1 Minggir telah ditetapkan sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN) dari awal bulan Desember 2010.

SMA N 1 Minggir di bawah pimpinan kepala sekolah Drs. Suharto, dalam perkembangannya selalu aktif dalam pembenahan diri untuk meningkatkan kualitas *input* dan *output* (lulusan) yang memiliki wawasan luas. SMA N 1 Minggir, sebagai suatu lembaga pendidikan memiliki visi “Terwujudnya sekolah yang bermutu, mandiri, berdasarkan IMTAQ”. IMTAQ : Peningkatan Imtaq menjadi visi SMA N 1 Minggir, bentuk kegiatannya antara lain:

- a. Mengadakan kegiatan mentoring dengan berkoordinasi antara pembimbing Imtaq dan para mentor bagi siswa yang beragama islam.
- b. Mengadakan kunjungan ke tempat ibadah dan pendalaman Al-kitab bagi yang beragama kristen dan katholik.
- c. Melaksanakan jama’ah sholat dan berjama’ah rutin.
- d. Melaksanakan ekstra kurikuler yang menunjang program Imtaq.
- e. Mengikuti lomba MTQ baik tingkat kecamatan, kabupaten, maupun provinsi.
- f. Mengikuti dan melaksanakan kegiatan hari- hari besar keagamaan, dan lain- lain.

Misi yang dimiliki SMA N 1 Minggir Sleman adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pembimbingan pemahaman dan pengembangan potensi secara optimal.
- b. Melaksanakan pemberian bekal ketrampilan untuk mempersiapkan kemandirian.
- c. Meningkatkan penghayatan terhadap ajaran agama sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

SMA N 1 Minggir Sleman menerapkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dalam proses pembelajarannya. SMA N 1 Minggir memiliki dua program/ peminatan yaitu IPA dan IPS, yang terdiri dari 12 kelas dengan rincian sebagai berikut: 4 kelas X, 4 kelas XI (2 Kelas IPA, dan 2 Kelas IPS), dan 4 kelas XII (2 Kelas IPA, dan 2 Kelas IPS). Jumlah siswa SMA N 1 Minggir yaitu, 363 siswa. SMA N 1 Minggir memiliki berbagai jenis beasiswa untuk membantu meringkan biaya sekolah dan bentuk apresiasi bagi siswanya yang berprestasi seperti, BOSDA, RAPUS, JPPD, dan BSM. SMA N 1 Minggir memiliki beberapa organisasi dan ekstrakurikuler yang dapat menampung potensi dan kreativitas siswa- siswinya. Organisasi yng dimiliki antara lain adalah Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Pemilihan pengurus OSIS di setiap awal tahun ajaran baru. Pemilihan ketua OSIS dilakukan secara terbuka dan demokratis. Struktur OSIS di sekolah ini juga sama dengan struktur organisasi OSIS di sekolah lain, yaitu ketua, sekertaris, bendahara, dan beberapa Sie antara lain: ROHIS, Kehidupan Berbangsa dan Bernegara, Pendidikan Pendahuluan Bela Negara, Kepribadian dan Budi Pekerti Luhur, Berorientasi Pendidikan Politik dan Kepemimpinan, Ketrampilan dan Kewiraswastaan, Persepsi Apresiasi dan Daya Kreasi, dan Teknologi Informasi. SMA N 1 Minggir juga memiliki ekstrakurikuler antara lain: Pramuka, Seni tari, Kerajinan Mendong, Kerajinan Bambu, Seni Batik, Olahraga (Basket, Voli, Pencak Silat), Kerohanian ROHIS, *English Club*, dan KIR.

## 2. Deskripsi Data Khusus

Hasil penelitian yang akan digunakan untuk analisis data yaitu data tentang variabel penelitian terdiri dari variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi, (Y), Motivasi Belajar ( $X_1$ ), dan Status Ekonomi Keluarga ( $X_2$ ). Pada bagian ini disajikan deskripsi data masing- masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Deskripsi data yang disajikan berupa tabel distribusi frekuensi, grafik, dan tabel kategori kecenderungan masing- masing variabel. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 dengan jumlah 85 siswa.

### a. Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

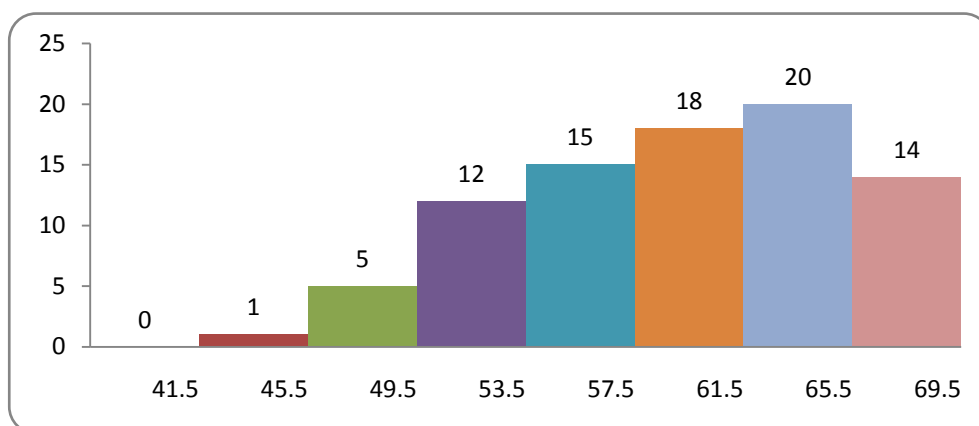
Data variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi diperoleh melalui angket dengan 17 butir pernyataan, dan menggunakan skala bertingkat *likert* yang telah dimodifikasi. Skor maksimal yang diberikan adalah 4 dan skor minimalnya 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 68 dan skor terendah ideal 17. Berdasarkan perhitungan (lampiran 4: 144- 145), dapat disusun tabel distribusi frekuensi variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi sebagai berikut:

Tabel 7 : Distribusi Frekuensi Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

No.	Interval Kelas	Frekuensi ( $f_1$ )
1.	42-45	1
2.	46-49	5
3.	50-53	12
4.	54-57	15
5.	58-61	18
6.	62-65	20
7.	66-69	14
Jumlah		85

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel distribusi frekuensi variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di atas dapat digambarkan menggunakan histogram sebagai berikut:



Gambar 2 : Histogram Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan (Lampiran 4: Hal 145- 146), kategori kecenderungan variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi dapat dilihat dari tabel berikut:

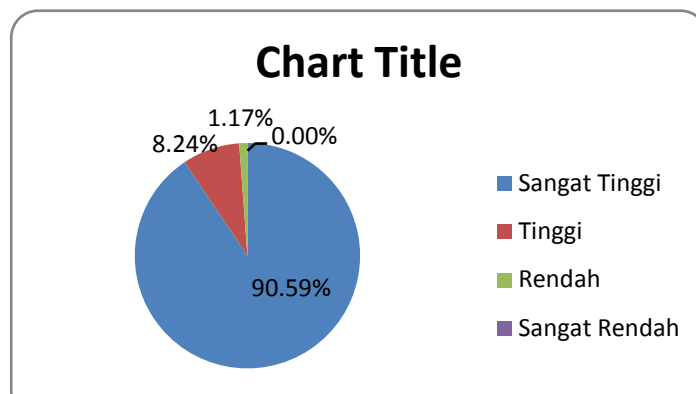
Tabel 8 : Distribusi Kategori Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

No.	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1.	$51 \leq X$	$\geq 51$	77	90,59%	Sangat Tinggi
2.	$42,5 \leq X < 51$	43-50	7	8,24%	Tinggi
3.	$34 \leq X < 42,5$	34-42	1	1,17%	Rendah
4.	$X < 34$	$< 34$	0	0,00%	Sangat Rendah
Jumlah			85	100%	

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi kategori variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi dapat digambarkan diagram lingkaran sebagai berikut:





Gambar 3 : Diagram Lingkaran Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan diagram lingkaran di atas diketahui kecenderungan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman pada kategori sangat tinggi sebesar 90,59%, kategori tinggi sebesar 8,24%, dan kategori rendah sebesar 1,17%. Data tersebut menunjukkan kecenderungan terbesar Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 pada kategori sangat tinggi.

b. Variabel Motivasi Belajar

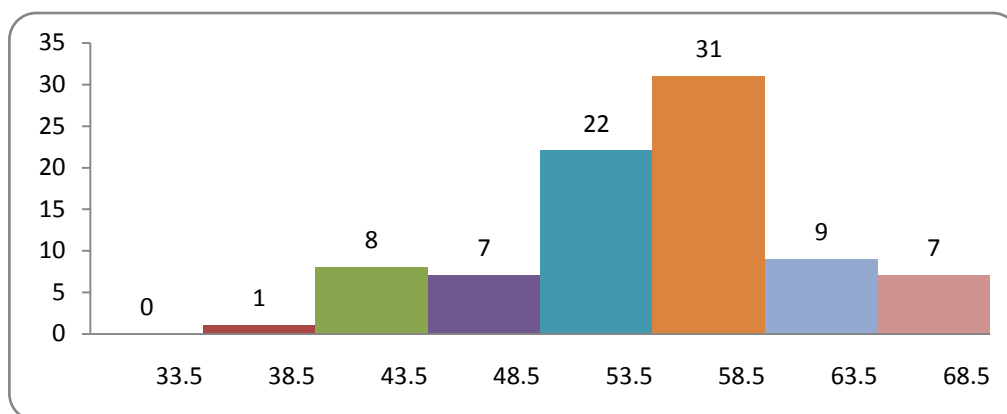
Data variabel Motivasi Belajar diperoleh melalui angket dengan 17 butir pernyataan, dan menggunakan skala bertingkat *likert* yang telah dimodifikasi. Skor maksimal yang diberikan adalah 4 dan skor minimalnya 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 68 dan skor terendah ideal 17. Berdasarkan perhitungan (lampiran 4: 146- 147), dapat disusun tabel distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar sebagai berikut:

Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No.	Interval Kelas	Frekuensi ( $f_1$ )
1.	34-38	1
2.	39-43	8
3.	44-48	7
4.	49-53	22
5.	54-58	31
6.	59-63	9
7.	64-68	7
Jumlah		85

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar di atas dapat digambarkan menggunakan histogram sebagai berikut:



Gambar 4 : Histogram Motivasi Belajar

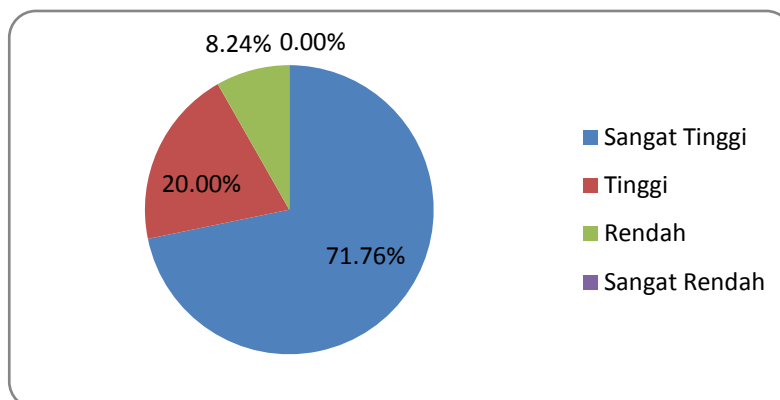
Berdasarkan hasil perhitungan (Lampiran 4: Hal 148- 149), kategori kecenderungan variabel Motivasi Belajar dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 10 : Distribusi Kategori Variabel Motivasi Belajar

No.	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1.	$51 \leq X$	$\geq 51$	61	71,76%	Sangat Tinggi
2.	$42,5 \leq X < 51$	43-50	17	20%	Tinggi
3.	$34 \leq X < 42,5$	34-42	7	8,24%	Rendah
4.	$X < 34$	$< 34$	0	0,00%	Sangat Rendah
Jumlah			85	100%	

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi kategori variabel Motivasi Belajar dapat digambarkan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 5 : Diagram Lingkaran Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan diagram lingkaran di atas, diketahui kecenderungan Motivasi Belajar siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman pada kategori sangat tinggi sebesar 71,76%, kategori tinggi sebesar 20%, dan kategori rendah sebesar 8,24%. Data tersebut menunjukkan kecenderungan terbesar Motivasi Belajar siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 pada kategori sangat tinggi.

c. Variabel Status Ekonomi Keluarga

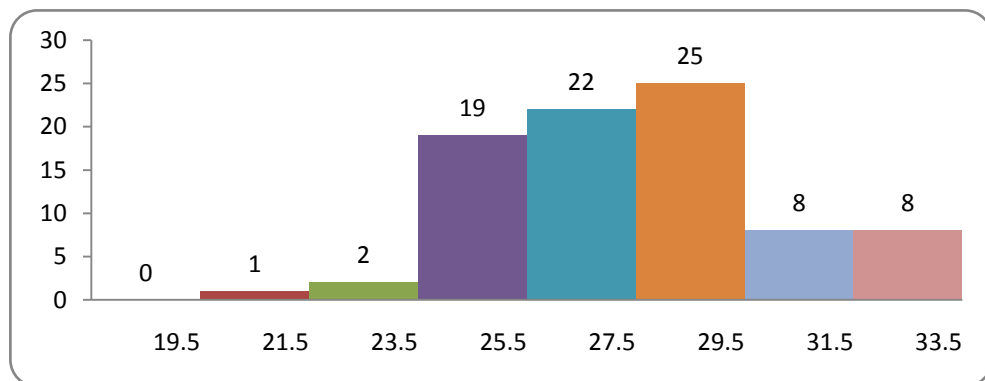
Data variabel Status Ekonomi Keluarga diperoleh melalui angket dengan 9 butir pertanyaan, dan menggunakan skala bertingkat *likert* yang telah dimodifikasi. Skor maksimal yang diberikan adalah 4 dan skor minimalnya 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 36 dan skor terendah ideal 9. Berdasarkan perhitungan (lampiran 4: 149- 150), dapat disusun tabel distribusi frekuensi variabel Status Ekonomi Keluarga sebagai berikut:

Tabel 11 : Distribusi Frekuensi Variabel Status Ekonomi Keluarga

No.	Interval Kelas	Frekuensi ( $f_1$ )
1.	20-21	1
2.	22-23	2
3.	24-25	19
4.	26-27	22
5.	28-29	25
6.	30-31	8
7.	32-33	8
Jumlah		85

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel distribusi frekuensi variabel Status Ekonomi Keluarga di atas dapat digambarkan menggunakan histogram sebagai berikut:



Gambar 6 : Histogram Status Ekonomi Keluarga

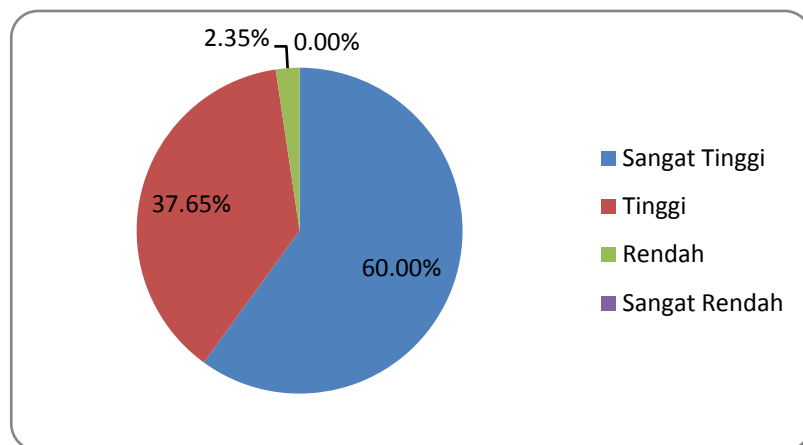
Berdasarkan hasil perhitungan (Lampiran 4: Hal 150- 151), kategori kecenderungan variabel Status Ekonomi Keluarga dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 12 : Distribusi Kategori Variabel Status Ekonomi Keluarga

No.	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1.	$27 \leq X$	$\geq 27$	51	60%	Sangat Tinggi
2.	$22,5 \leq X < 27$	23-26	32	37,65%	Tinggi
3.	$18 \leq X < 22,5$	18-22	2	2,35%	Rendah
4.	$X < 18$	$< 18$	0	0,00%	Sangat Rendah
Jumlah			85	100%	

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi kategori variabel Status Ekonomi Keluarga dapat digambarkan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 7 : Diagram Lingkaran Variabel Status Ekonomi Keluarga

Berdasarkan diagram lingkaran di atas diketahui kecenderungan Status Ekonomi Keluarga siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman pada kategori sangat tinggi sebesar 60%, kategori tinggi sebesar 37,65%, dan kategori rendah sebesar 2,35%. Data tersebut menunjukkan kecenderungan terbesar Status Ekonomi Keluarga siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 pada kategori sangat tinggi.

## B. Hasil Uji Prasyarat Analisis

Sebelum menguji hipotesis dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis data yang meliputi:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data yang diperoleh dalam penelitian. Data yang dianggap mewakili populasi adalah data yang berdistribusi normal. Pengujian yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan analisis data dapat

diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas jika harga koefisien *Asymp. Sig* pada *output Kolmogorov-Smirnov tes* lebih besar dari alpha yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada lampiran 5 (hal. 153), didapatkan ringkasan sebagai berikut:

Tabel 13 : Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Alpha	Kondisi	Kesimpulan
Motivasi Belajar	0,334	0,05	$S > A$	Normal
Status Ekonomi Keluarga	0,258	0,05	$S > A$	Normal
Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	0,137	0,05	$S > A$	Normal

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan ringkasan dari hasil uji normalitas tersebut dapat dilihat bahwa nilai probabilitas signifikansi ketiga variabel (Motivasi Belajar, Status Ekonomi Keluarga, dan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi) tersebut berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan taraf signifikansi yang digunakan, yaitu 5% ( $p > 0,05$ ), dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linieritas dapat diketahui dengan menggunakan harga koefisien F. Koefisien F dalam analisis ini adalah harga koefisien F pada baris *deviation from linearity* yang tercantum dalam *ANOVA Table* dari *output* yang dihasilkan. Kriteria untuk menilai uji linieritas yaitu apabila nilai  $P > 5\%$  (0,05), maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier.

Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linier apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ . Kemudian sebaliknya, apabila  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ , maka hubungan antara masing- masing variabel bebas dan variabel terikat ialah tidak linier. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistics 19* (lampiran 5: hal. 154- 156) diperoleh bahwa hasil uji linieritas yang menunjukkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (semuanya) menunjukkan hasil yang linier, yaitu  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ . Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14 : Ringkasan Hasil Uji Linieritas

No.	Variabel		$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Nilai Sig.	Kesimpulan
	Bebas	Terikat				
1.	$X_1$	Y	0,380	1,86	0,994	Linier
2.	$X_2$	Y	0,642	2,48	0,787	Linier

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji linieritas di atas, disimpulkan bahwa  $F_{hitung}$  variabel  $X_1$  dan  $X_2$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  dengan nilai Sig. 0,994 dan 0,787 lebih besar dari 0,05, maka terdapat hubungan linier antara variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ ) dan variabel Status Ekonomi Keluarga ( $X_2$ ) terhadap variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y), dan menunjukkan bahwa terdapat perubahan pada variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ ) dan variabel Status Ekonomi Keluarga ( $X_2$ ) diikuti dengan perubahan variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y), sehingga penelitian dapat dilakukan pada pengujian hipotesis.

### 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengukur keeratan pengaruh antar variabel bebas melalui besaran koefisien korelasi (r). Kriteria tidak terjadinya

multikolinieritas adalah jika nilai koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,600. Berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan bantuan program komputer yaitu *SPSS Statistic 19* (lampiran 5: hal. 157) dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

Tabel 15 : Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Motivasi Belajar	Status Ekonomi Keluarga	Kesimpulan
Motivasi Belajar	1	0,195	Tidak Terjadi multikolinieritas
Status Ekonomi Keluarga	0,195	1	

Sumber: Data Primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan hasil uji coba multikolinieritas antar masing-masing variabel bebas yaitu sebesar 0,195. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi pengaruh antar variabel bebas, karena semua nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel bebas kurang dari 0,60. Apabila terjadi multikolinieritas, maka cara mengatasinya adalah dengan menghilangkan salah satu atau lebih variabel bebas yang mempunyai koefisien korelasi tinggi, jika tidak dihilangkan akan dapat membantu memprediksi, tapi tidak diinterpretasikan. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas di atas, maka analisis data dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis.

### C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana dan teknik analisis regresi ganda dua prediktor. Pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan teknik analisis regresi



sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri. Pengujian hipotesis ketiga menggunakan teknik analisis regresi ganda dua prediktor untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kedua teknik analisis data tersebut menggunakan bantuan program komputer, yaitu *SPSS Statistic 19*.

Pengujian mengenai hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang akan diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Pengujian hipotesis pertama ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program komputer yaitu *SPSS Statistic 19* (Lampiran 6: Hal 159- 160). Ringkasan hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 16 : Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Pertama

Variabel		Harga $r - r^2$		Harga T		Koef	Konstanta	Ket.
		$r_{xly}$	$r^2_{xly}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$			
$X_1$	Y	0,375	0,140	3,683	1,66342	0,336	41.021	Positif Signifikan

Sumber: Data Primer yang diolah

##### a. Koefisien Korelasi ( $r_{xly}$ ) dan Koefisien Determinasi ( $r^2_{xly}$ )

Koefisien determinasi menunjukkan ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan

*SPSS Statistic 19* menunjukkan bahwa harga koefisien korelasi ( $r_{xly}$ ) sebesar 0,375, dan harga koefisien determinasi ( $r^2_{xly}$ ) sebesar 0,140. Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh sebesar 14% terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 dan 86% dipengaruhi oleh faktor lain. Analisis ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016.

b. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 41,021 + 0,336X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,336 yang berarti jika nilai Motivasi Belajar ( $X_1$ ) meningkat satu poin maka akan diikuti peningkatan poin Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi ( $Y$ ) sebesar 0,336 satuan.

c. Pengujian Signifikan Regresi Sederhana dengan Uji t

Pengujian signifikan bertujuan untuk mengetahui keberartian pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Uji signifikan menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,683. Jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,66342 pada taraf signifikansi 5%, maka  $3,683 > 1,66342$

( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), sehingga Motivasi Belajar mempunyai pengaruh signifikan terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Kesimpulan dari pengujian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016.

## 2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang akan diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Status Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Pengujian hipotesis kedua ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program komputer yaitu *SPSS Statistic 19* (Lampiran 6: Hal 161- 162). Ringkasan hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 17 : Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Kedua

Variabel		Harga $r - r^2$		Harga T		Koef	Konstanta	Ket.
		$r_{x2y}$	$r^2_{x2y}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$			
X <sub>2</sub>	Y	0,435	0,189	4,403	1,66342	1,033	30,762	Positif Signifikan

Sumber: Data Primer yang diolah

### a. Koefisien Korelasi ( $r_{x2y}$ ) dan Koefisien Determinasi ( $r^2_{x2y}$ )

Koefisien determinasi menunjukkan ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistic 19* menunjukkan bahwa harga koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) sebesar

0,435, dan harga koefisien determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,189. Hal ini menunjukkan bahwa Status Ekonomi Keluarga berpengaruh sebesar 18,9% terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016, dan 81,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Analisis ini menunjukkan bahwa Status Ekonomi Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016.

b. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 30,762 + 1,033X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 1,033 yang berarti jika nilai Status Ekonomi Keluarga ( $X_2$ ) meningkat satu poin, maka akan diikuti peningkatan poin Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi ( $Y$ ) sebesar 1,033 satuan.

c. Pengujian Signifikan Regresi Sederhana dengan Uji t

Pengujian signifikan bertujuan untuk mengetahui keberartian pengaruh Status Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Uji signifikan menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,403. Jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,66342 pada taraf signifikan 5%, maka

$4,403 > 1,66342$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), sehingga Status Ekonomi Keluarga mempunyai pengaruh signifikan terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Kesimpulan dari pengujian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Status Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016.

### 3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang akan diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Pengujian hipotesis ketiga ini menggunakan analisis regresi ganda dengan bantuan program komputer, yaitu *SPSS Statistic 19* (Lampiran 6: Hal 163-164). Ringkasan hasil uji hipotesis ketiga dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 18 : Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Sumber	Koef	df	Harga F		Keterangan
			Hitung	Tabel 5%	
Konstanta	20,076	$Df_1 = 2$ $Df_2 = 82$	15,684	3,11	Positif Signifikan
Motivasi Belajar ( $X_1$ )	0,270				
Status Ekonomi Keluarga ( $X_2$ )	0,893				
$R_{x(1,2)y}$	0,526				
$R^2_{x(1,2)y}$	0,277				

Sumber: Data Primer yang diolah

- a. Koefisien Korelasi  $R_{x(1,2)y}$  dan Koefisien Determinasi  $R^2_{x(1,2)y}$

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistic 19* menunjukkan bahwa harga koefisien korelasi  $R_{x(1,2)y}$  sebesar 0,526, dan harga koefisien determinasi  $R^2_{x(1,2)y}$  sebesar 0,277. Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga berpengaruh sebesar 27,7% terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 dan 72,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak teliti dalam penelitian ini. Analisis ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016.

b. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,270X_1 + 0,893X_2 + 20,076$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,270 yang berarti jika nilai Motivasi Belajar meningkat satu poin maka akan diikuti peningkatan poin Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y) sebesar 0,270 satuan dengan asumsi  $X_2$  tetap, demikian juga nilai koefisien  $X_2$  sebesar 0,893 yang berarti jika nilai Status Ekonomi Keluarga meningkat satu poin maka akan diikuti peningkatan poin Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y) sebesar 0,893 satuan dengan asumsi  $X_1$  tetap.

c. Pengujian Signifikan Regresi Ganda dengan uji F

Pengujian signifikan bertujuan untuk mengetahui keberartian pengaruh Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Uji signifikan menggunakan uji F, berdasarkan hasil uji diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 15,684. Jika dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,11 pada taraf signifikan 5%, maka  $15,684 > 3,11$  ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ), sehingga Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Kesimpulan dari pengujian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016.

d. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan relatif dan Sumbangan efektif masing-masing variabel bebas (Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga) terhadap variabel terikat (Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi). Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19 : Ringkasan Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

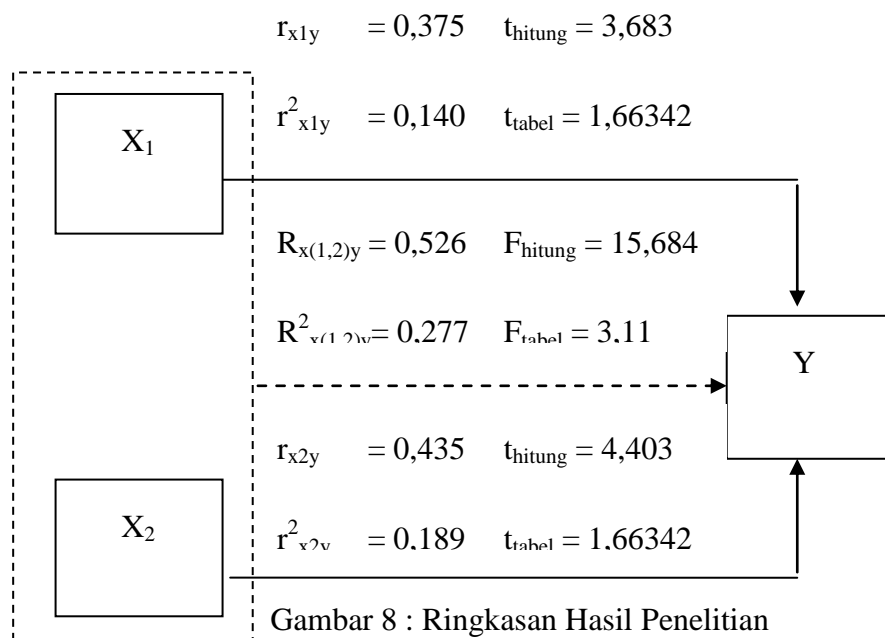
Keterangan	$X_1$	$X_2$	Jumlah
SR%	37.23%	62.77%	100%
SE%	10.31%	17.39%	27.70%

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 37.23% dan Status Ekonomi Keluarga sebesar 62.77%, sedangkan sumbangan efektif variabel Motivasi Belajar sebesar 10.31% dan variabel Status Ekonomi Keluarga sebesar 17,39%. Sumbangan efektif total sebesar 27,7% yang berarti variabel Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga secara bersama- sama memberikan sumbangan efektif sebesar 27,7%, sedangkan 72,3% diberikan oleh variabel- variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Ringkasan hasil penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:





Berdasarkan gambar ringkasan hasil penelitian di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

**1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016**

Hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi ( $r_{xly}$ ) sebesar 0.375 dan harga koefisien determinasi ( $r^2_{xly}$ ) sebesar 0,140. Setelah dilakukan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,683 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 1,66342. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Hasil penelitian berpengaruh positif dan signifikan karena kedua variabel mempunyai pengaruh searah di mana jika variabel Motivasi Belajar tinggi maka variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi akan tinggi juga. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar yang diperoleh siswa maka akan semakin tinggi pula Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016, dan sebaliknya jika Motivasi Belajar yang diperoleh siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 kurang, maka Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi akan semakin rendah. Motivasi Belajar yang tinggi akan memberikan dorongan terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan

Tinggi, sedangkan Motivasi Belajar yang rendah akan menyebabkan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi yang rendah pula.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat dalam kajian teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli, bahwa faktor- faktor yang mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa Sekolah Menengah Atas dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam. Faktor dari dalam siswa Sekolah Menengah Atas yang mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi termasuk salah satunya adalah Motivasi Belajar. Motivasi Belajar merupakan penggerak seorang individu dalam melakukan minat atau objek yang diinginkan, dengan perasaan senang dan menyenangkan. Motivasi Belajar yang tinggi terlihat dari hasrat dan keinginan berhasil dalam diri siswa untuk berhasil dalam pendidikannya, serta adanya harapan atau cita- cita masa depan.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sulistiyorini Nurhadiyanti pada tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Motivasi Belajar dengan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi yang ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung}$  3,572 sebesar dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,002 dengan koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,188. Penelitian yang dilakukan oleh Apriliana Rahmawati pada tahun 2012 yang berjudul “Pengaruh Lingkungan

Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Bukateja, Purbalingga Tahun Ajaran 2011/2012” juga selaras dengan penelitian ini. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Motivasi Belajar dengan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  4,174 sebesar dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,00 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) signifikansi 5% dengan koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,135. Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar yang dimiliki siswa akan semakin tinggi pula Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi siswa tersebut. Dengan memiliki Motivasi Belajar yang tinggi, maka dorongan diri dan usaha yang dikeluarkan siswa pun akan lebih besar guna menuju jenjang pendidikan yang ia inginkan. Guru sebagai pengajar dan pembimbing juga berperan aktif untuk memberikan motivasi dan masukan kepada siswa ketika di sela-sela proses pembelajaran di dalam kelas, agar berusaha mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pemberian apresiasi atau *reward* bagi siswa yang berprestasi dari pihak sekolah diharapkan juga akan membantu dalam meningkatkan Motivasi Belajar siswa. Perhatian dan bimbingan yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan Motivasi Belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016.

## **2. Pengaruh Status Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016**

Hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) sebesar 0,435 dan harga koefisien determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,189. Setelah dilakukan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,403 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 1,66342. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Status Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Hasil penelitian berpengaruh positif dan signifikan karena kedua variabel mempunyai pengaruh searah di mana jika variabel Status Ekonomi Keluarga tinggi maka variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 akan tinggi juga. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Status Ekonomi Keluarga siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016, maka akan semakin tinggi pula Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi, dan sebaliknya jika Status Ekonomi Keluarga siswa kurang, maka Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi akan semakin rendah. Status Ekonomi Keluarga yang tinggi akan memberikan dorongan secara maksimal terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi, sedangkan Status Ekonomi Keluarga yang rendah akan menyebabkan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi yang dicapai kurang memuaskan.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat dalam kajian teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli, bahwa faktor- faktor yang mempengaruhi

Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa Sekolah Menengah salah satunya adalah faktor sosial ekonomi yaitu kondisi sosial dan ekonomi orang tua. Status Ekonomi Keluarga merupakan posisi atau kedudukan seseorang atau keluarga di dalam suatu masyarakat yang dilihat dari aspek ekonomi dan pendidikannya. Selain itu, kondisi ekonomi keluarga memiliki peran aktif di dalam mewujudkan pendidikan buah hatinya untuk mencapai kondisi pendidikan yang tinggi. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sulistiyorini Nurhadiyanti pada tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi yang ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung}$  5,063 sebesar dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,002 dengan koefisien determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,318. Penelitian yang dilakukan oleh Yunus Alviant pada tahun 2013 yang berjudul “Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan Orangtua dan Status Ekonomi Keluarga pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri Colomadu Tahun Ajaran 2012/2013” juga selaras dengan penelitian ini. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Status Ekonomi Keluarga dengan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  2,447 sebesar dan  $t_{tabel}$  sebesar

2,056 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) signifikan 5% dan nilai profitabilitasnya ( $<0,05$ ) sebesar 0,026. Penelitian yang dilakukan oleh Saifuddin Zuhri pada tahun 2011 yang berjudul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS MAN 1 Gombang, Kebumen Tahun Ajaran 2010/2011” juga selaras dengan penelitian ini. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  6,068 sebesar dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,99 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ). Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Status Ekonomi Keluarga siswa akan semakin tinggi pula Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi siswa tersebut. Dengan demikian diharapkan orang tua agar memperhatikan pendidikan anaknya dan mengarahkan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, serta mencurahkan perhatian yang lebih terhadap kebutuhan pendidikan anak-anaknya. Diharapkan agar siswa juga lebih aktif untuk mencari informasi mengenai Perguruan Tinggi yang diminatinya. Usaha ini perlu didukung oleh pihak sekolah dengan cara memberikan informasi secara rinci beasiswa di Perguruan Tinggi bagi siswa yang Status Ekonom keluarganya kurang mampu untuk menunjang Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Perhatian dan bimbingan ini diharapkan dapat meningkatkan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016.

### **3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga secara bersama- sama terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016**

Hasil analisis dengan menggunakan regresi ganda diperoleh harga koefisien korelasi  $R_{x(1,2)y}$  sebesar 0,526, dan koefisien determinasi  $R^2_{x(1,2)y}$  sebesar 0,277. Setelah dilakukan uji F, diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 15,684 dan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 3,11. Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Sumbangan Relatif (SR) variabel Motivasi Belajar sebesar 37,23% dan variabel Status Ekonomi Keluarga sebesar 62,77%, total yang diperoleh dari Sumbangan Relatif (SR) sebesar 100%. Sumbangan Efektif (SE) variabel Motivasi Belajar sebesar 10,31% dan variabel Status Ekonomi Keluarga sebesar 17,39%. Total Sumbangan Efektif (SE) kedua variabel ialah sebesar 27,7%, dan sebesar 72,3% diberikan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat dalam kajian teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli bahwa, faktor- faktor yang mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa Sekolah Menengah Atas dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam dan dari luar. Faktor dari dalam siswa Sekolah Menengah Atas yang mempengaruhi Minat

Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi termasuk salah satunya adalah Motivasi Belajar, sedangkan faktor dari luarnya adalah faktor sosial- ekonomi. Apabila kedua faktor tersebut lebih diperhatikan, maka Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman akan lebih maksimal.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sulistiyorini Nurhadiyanti pada tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua secara bersama- sama dengan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi yang ditunjukkan oleh nilai  $F_{hitung}$  20,252 sebesar dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,16 dengan koefisien determinasi  $R^2_{x(1,2)y}$  sebesar 0,429. Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga akan semakin tinggi pula Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi siswa.

Variabel Motivasi Belajar ternyata memberikan sumbangan efektif lebih kecil daripada variabel Status Ekonomi Keluarga yaitu  $8\% < 17,8\%$ . Dengan demikian untuk variabel Status Ekonomi Keluarga harus diberikan perhatian lebih karena memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA N 1 Minggir



Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Para siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 yang memiliki Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi harus belajar sungguh- sungguh, selain itu juga harus meningkatkan Motivasi Belajarnya. Tindakan dan perilaku yang harus ditunjukkan siswa dalam menumbuhkan Motivasi Belajar yang tinggi ialah dengan berusaha keras dan berkonsentrasi tinggi dalam pendidikannya untuk mendapatkan hasil yang baik dalam proses pendidikannya. Motivasi Belajar yang tinggi terlihat dari hasrat dan keinginan berhasil dalam diri siswa untuk berhasil dalam pendidikan, serta adanya harapan atau cita- cita masa depan. Apabila siswa tidak memiliki kesadaran diri terhadap pentingnya Motivasi Belajar, maka keinginannya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang diinginkan akan sulit untuk dicapai. Motivasi Belajar harus selalu ditingkatkan oleh siswa sejak dini, dengan selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru, fokus dan aktif dalam proses pembelajaran di kelas, dan menyempatkan waktu untuk mempelajari materi pelajaran ketika di rumah. Status Ekonomi Keluarga sangat berperan dalam mempengaruhi minat siswa kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman dalam melanjutkan atau tidaknya pendidikannya ke perguruan tinggi, karena mengingat besarnya biaya yang harus dikeluarkan untuk menunjang kebutuhan akan pendidikan di jenjang tersebut. Orang tua siswa dapat mengarahkan dan mendorong anaknya untuk melanjutkan pendidikannya. Diharapkan siswa agar lebih aktif untuk mencari informasi mengenai Perguruan Tinggi yang diminatinya, seperti proses seleksi penerimaan mahasiswa baru, persyaratan masuk, biaya,

program studi yang ditawarkan, dan bantuan biaya pendidikan yang diberikan. Usaha ini perlu didukung oleh pihak sekolah dengan cara memberikan bimbingan dan informasi secara rinci beasiswa atau bantuan biaya pendidikan di Perguruan Tinggi bagi siswa yang Status Ekonomi Keluarganya kurang mampu untuk menunjang Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan sesuai prosedur ilmiah, akan tetapi masih memiliki berbagai keterbatasan antara lain:

1. Penggunaan angket sebagai teknik pengumpulan data walaupun dianggap responden dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya, namun pada kenyataannya masih sulit untuk dikontrol. Teknik pengumpulan data lainnya yang dapat digunakan ialah metode *interview*, karena jawaban yang diperoleh lebih lengkap dan mendalam, namun memerlukan waktu yang lama dan harus memikirkan waktu pelaksanaan yang disesuaikan dengan responden.
2. Sumbangan efektif antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang dapat diberikan hanya sebesar 10,31% untuk variabel Motivasi Belajar dan 17,39% untuk variabel Status Ekonomi Keluarga, dan kedua variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat sebesar 27,7%. Hasil sumbangan efektif dari kedua variabel bebas terhadap variabel

terikat ini mungkin akan berbeda- beda besaran persentasenya pada tempat penelitian lainnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016, yang ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi  $r_{x1y}$  sebesar 0.375, harga koefisien determinasi  $r^2_{x1y}$  sebesar 0,140, dengan persamaan garis regresi  $Y = 41,021 + 0,336X_1$ , dan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu:  $3,683 > 1,66342$ .
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Status Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016, yang ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi  $r_{x2y}$  sebesar 0,435, harga koefisien determinasi  $r^2_{x2y}$  sebesar 0,189, dengan persamaan garis regresi  $Y = 30,762 + 1,033X_2$ , dan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu:  $4,403 > 1,66342$ .
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016, yang ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi  $R_{x(1,2)y}$  sebesar 0,526, harga koefisien determinasi  $R^2_{x(1,2)y}$  sebesar 0,277, dengan persamaan garis regresi  $Y = 0,270X_1 + 0,893X_2 + 20,076$ , dan

nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu:  $15,684 > 3,11$  pada taraf signifikan 5% Variabel Status Ekonomi Keluarga ternyata memberikan sumbangan efektif lebih besar daripada variabel Motivasi Belajar yaitu  $17,39\% > 10,31\%$  sehingga untuk variabel Status Ekonomi Keluarga harus diberikan perhatian yang lebih karena memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.

## **B. Implikasi**

1. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar maka akan semakin tinggi juga Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016, sehingga diperlukan upaya untuk memperbaiki Motivasi Belajar ke arah yang lebih baik sehingga dapat membantu meningkatkan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Status Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Status Ekonomi Keluarga maka akan semakin tinggi juga Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi siswa.

3. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga, maka akan semakin tinggi pula Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016, sehingga diharapkan orang tua dan guru mampu mendorong siswa untuk meningkatkan Motivasi Belajar, serta memberikan pemenuhan fasilitas yang mampu menunjang Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi siswa.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil analisis, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

#### **1. Bagi Guru**

Berdasarkan data hasil penelitian ini, sebagian siswa kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 belum berusaha untuk mengerjakan soal- soal latihan yang ada di buku pelajaran, walaupun tidak ada tugas dari guru, sehingga diharapkan hendaknya guru sering memberikan pekerjaan rumah ataupun tugas latihan agar siswa terbiasa dalam mengerjakan soal- soal latihan sehingga lebih memahami materi pelajaran. Guru sebaiknya memberikan motivasi yang menarik kepada siswa pada saat sebelum, sesudah, atau di sela- sela memberikan materi pelajaran agar siswa menjadikan belajar menjadi suatu kebiasaan dan kebutuhan yang dilakukan

secara rutin yang mana dapat memacu Motivasi Belajar siswa. Apabila Motivasi Belajarnya tinggi maka siswa akan memiliki hasrat dan dorongan yang kuat untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga siswa dapat menimbulkan perhatian dan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.

## 2. Bagi Pihak Sekolah

Berdasarkan dari hasil penelitian, kondisi Status Ekonomi Keluarga siswa Kelas XII SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 tergolong rendah. Oleh karena itu, sekolah sebaiknya memberikan pengarahan kepada orang tua mengenai pentingnya siswa untuk memiliki Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi, sehingga orang tua siswa dapat mengarahkan dan mendorong anaknya untuk melanjutkan pendidikannya. Dengan demikian, siswa akan lebih aktif untuk mencari informasi mengenai Perguruan Tinggi yang diminatinya. Usaha ini perlu didukung oleh pihak sekolah dengan cara memberikan informasi secara rinci beasiswa di Perguruan Tinggi bagi siswa yang Status Ekonomi Keluarganya kurang mampu, untuk menunjang Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.

## 3. Bagi Siswa dan Orang tua Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman memiliki Motivasi Belajar yang rendah dilihat dari proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, diharapkan siswa untuk memiliki dorongan dan keinginan yang kuat agar selalu berupaya mengembangkan

potensi yang dimilikinya. Orang tua siswa selaku pendamping dan pembimbing anak di rumah, diharapkan dapat memberikan perhatian yang besar baik materiil maupun non materiil terhadap pendidikan anaknya, serta memberikan motivasi dan bimbingan anaknya untuk memiliki Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.

#### 4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga berpengaruh terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi sebesar 27,7%. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor- faktor yang mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi, karena penelitian ini hanya sebatas pada dua variabel, yaitu Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga, sehingga perlu diadakan penelitian dengan menggunakan faktor-faktor lain seperti, prestasi belajar di sekolah, intelegensi, bakat, keadaan fisik, sikap, pengharapan kerja, lingkungan sosial budaya, teman sekolah, dan lain- lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2003). *Psikologi Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Apriliana Rahmawati. (2012). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Bukateja, Purbalingga Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Agus M.H. (1994). *Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta : Kanisius.
- Alex Sobur. (2013). *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia.
- Basu Swasta dan Hani Handoko. (2014). *Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen*. Yogyakarta : BPFE.
- Danang Sunyoto. (2010). *Uji Khi Kuadrat & Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Dimiyati Mahmud. (1989). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Elida Prayitno. (1989). *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Friedman, Marilyn M. (1998). *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktik*. Edisi 3. Jakarta : EGC.
- Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardjono Notodiharjo. (1990). *Pendidikan Tinggi dan Tenaga Kerja Tingkat Tinggi di Indonesia: studi tentang kaitan antara Perguruan Tinggi dan Industri di Jawa*. Jakarta : UI Press.
- Makmun Khairani. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- M. Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- M. Jumarin. (1994). *Pendidikan Kejuruan*. Jakarta : Bina Karya.
- M. Ngalm Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Saifuddin Zuhri. (2011). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Jurusan Pendidikan Akuntansi Pada Siswa Kelas XII IPS MAN 1 Gombong Kebumen Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Santrock, John W. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Sardiman A. M. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Soetjiningsih. (2004). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta : Sagung Seto.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sulistiyorini Nurhadiyanti. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sunarto dan Agung Hartono. (2002). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Asdi Mahasatya.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Tatik Suryani. (2008). *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- UU RI No. 20 tahun 2003: *Sistem Pendidikan Nasional*
- Yudrik Jahja. (2013). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group..
- Yunus Alviant. (2013). Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan Orangtua dan Status Ekonomi

Keluarga Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Colomadu Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

# LAMPIRAN

# LAMPIRAN 1

## ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

## ANGKET PENELITIAN

Kepada :

Siswa- Siswi Kelas XII

SMA Negeri 1 Minggir Sleman

Disela- sela kesibukan adik- adik belajar : perkenankanlah saya mengharapkan keikhlasan adik- adik untuk meluangkan waktu sebentar untuk mengisi angket untuk keperluan penelitian yang dilakukan dalam rangka Tugas Akhir Skripsi dengan Judul : **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016”**

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon adik- adik untuk memberikan jawaban dalam angket ini dengan baik. Angket ini bukanlah merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban benar maupun salah. Jawaban yang baik merupakan jawaban yang sesuai dengan kondisi atau keadaan adik- adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik- adik berikan tidak akan mempengaruhi nilai adik- adik di sekolah. Atas bantuan dan kerjasama adik- adik saya ucapkan terimakasih.

Peneliti

Indriyani Putri Tari

12803249002

**Nama :**

**Kelas :**

**Angket Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan cara memberi tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban menurut keadaan anda :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang jika setelah lulus SMA saya diterima di Perguruan Tinggi.				
2.	Saya senang apabila orang tua saya menyuruh saya melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi.				
3.	Saya senang jika diajak membicarakan tentang Perguruan Tinggi.				
4.	Saya senang masuk Perguruan Tinggi karena nantinya memiliki masa depan yang cerah.				
5.	Saya kurang memperhatikan jika ada informasi mengenai Perguruan Tinggi di sekolah.				
6.	Saya akan bertanya pada guru tentang kemungkinan masuk ke Perguruan Tinggi.				
7.	Untuk menambah wawasan tentang Perguruan Tinggi, saya berusaha mencari informasi dari brosur, media massa, <i>searching</i> internet, dll.				
8.	Saya perlu mengetahui prospek kerja yang dapat saya lakukan pada jurusan di Perguruan Tinggi yang saya				

	cita-citakan.				
9.	Saya tidak tertarik melanjutkan ke Perguruan Tinggi karena menghabiskan dana yang cukup besar.				
10.	Saya tertarik untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi karena banyak teman-teman saya yang kuliah.				
11.	Saya tertarik masuk Perguruan Tinggi agar dapat memperoleh pekerjaan yang saya cita-citakan.				
12.	Banyak lulusan Perguruan Tinggi yang menganggur, maka saya tidak tertarik untuk kuliah.				
13.	Saya tidak tertarik untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi karena banyak yang mengatakan bahwa kuliah itu sulit dan membosankan.				
14.	Saya memiliki kemauan yang tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi yang berasal dari dalam diri saya sendiri.				
15.	Saya berusaha dan belajar dengan giat agar dapat masuk ke Perguruan Tinggi yang saya inginkan.				
16.	Kemauan belajar saya cukup tinggi sehingga terdorong untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.				
17.	Saya merasa ilmu pengetahuan saya masih sedikit sehingga saya harus melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.				
18.	Saya membutuhkan pengetahuan dan ketrampilan sebagai bekal untuk mendapat pekerjaan sehingga perlu melanjutkan ke Perguruan Tinggi.				
19.	Dunia kerja menuntut pekerja dengan pendidikan yang tinggi dan bagus sehingga mendorong saya untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi.				
20.	Walaupun orang tua saya tidak mampu saya akan tetap				



	berusaha untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.				
--	--	--	--	--	--

### Angket Motivasi Belajar

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan cara memberi tanda (✓) pada salah satu alternatif jawaban menurut keadaan anda :

SL : Selalu

JR : Jarang

SR : Sering

TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1.	Saya memiliki keinginan besar untuk berhasil dalam belajar.				
2.	Apabila nilai saya turun, maka saya akan berusaha memperbaikinya.				
3.	Saya tidak pernah lelah untuk terus meningkatkan hasil belajar saya.				
4.	Dorongan dalam diri saya sangat besar untuk memahami semua materi pelajaran yang diberikan oleh guru.				
5.	Tanpa disuruh orangtua belajar pun, saya akan belajar di rumah.				
6.	Saya akan berusaha fokus terhadap semua materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.				
7.	Saya menyontek hasil pekerjaan rumah dan jawaban ujian teman saya.				
8.	Saya menuliskan semua target dan harapan prestasi belajar saya di sekolah.				
9.	Saya menargetkan peringkat atau nilai yang harus saya raih di tiap semesternya.				
10.	Apabila target nilai dan peringkat saya tidak tercapai di semester ini, saya akan belajar lebih giat di semester selanjutnya.				
11.	Apabila target saya tercapai, saya akan membeli				

	barang/ alat yang saya inginkan.				
12.	Orangtua saya akan memenuhi keinginan saya apabila prestasi belajar saya meningkat.				
13.	Jika saya mampu meraih peringkat tiga besar di sekolah, saya akan mendapatkan <i>reward</i> dari sekolah.				
14.	Saya bertanya dan mengutarakan pendapat saya di depan teman- teman kelas saya.				
15.	Dalam belajar, saya suka mencari permasalahan untuk dipecahkan.				
16.	Saya tidak merasa bosan, apabila guru memberikan tugas yang banyak dan bervariasi.				
17.	Walaupun tidak diberikan tugas oleh guru, saya berusaha mengerjakan soal- soal latihan yang ada di buku pelajaran.				
18.	Sekolah saya berada di daerah perkotaan yang padat, sehingga menyulitkan saya untuk berkonsentrasi ketika belajar.				
19.	Saya merasa nyaman dan fokus ketika belajar, karena lingkungan sekolah saya cukup asri dan tenang.				
20.	Adanya pembangunan di dalam lingkungan sekolah menyebabkan kebisingan, sehingga mengganggu saya dalam belajar.				

### Angket Status Ekonomi Keluarga

Pilihlah salah satu opsi yang sesuai dengan kondisi anda dengan memberikan tanda silang (X)!

1. Pendidikan terakhir Ayah anda....
 

a. SD/Sederajat	b. SMP/Sederajat
c. SMA/SMK/Sederajat	d. Perguruan Tinggi Negeri/ Swasta
  
2. Pendidikan terakhir Ibu anda adalah ...
 

a. SD/Sederajat	b. SMP/Sederajat
c. SMA/SMK/Sederajat	d. Perguruan Tinggi Negeri/ Swasta
  
3. Berkaitan dengan pekerjaan orang tua anda, penghasilan rata-rata perbulanyang diterima orang tua anda adalah ...
 

a. < Rp.1.500.000,00	b. Rp.1.500.00,00                      – Rp.2.500.000,00
c. Rp.2.500.000,01	– d. > Rp.3.500.000,00 Rp.3.500.000,00
  
4. Pekerjaan Ayah anda adalah ...
 

a. Tidak bekerja	b. Buruh/ Petani
c. Wiraswasta/ Pedagang/karyawan	d. PNS/ TNI/ POLRI
  
5. Pekerjaan Ibu anda adalah ...
 

a. Tidak bekerja	b. Buruh/ Petani
c. Wiraswasta/ Pedagang/karyawan	d. PNS/ TNI/ POLRI
  
6. Rumah yang orang tua dan anda tempati adalah ...
 

a. Ikut saudara atau kakek nenek	b. Kost
c. Kontrak rumah	d. Milik orang tua sendiri

7. Kondisi rumah orang tua anda:
- a. Terbuat dari kayu
  - b. Setengah tembok setengah kayu
  - c. Gedung bertembok
  - d. Gedung bertingkat
8. Fasilitas yang disediakan orang tua anda dalam mendukung proses belajar anda adalah ...
- a. Buku dan alat tulis
  - b. Buku, alat tulis, dan meja belajar
  - c. Buku, alat tulis, meja belajar, dan komputer
  - d. Buku, alat tulis, meja belajar, komputer/laptop, dan jaringan internet (modem/wifi)
9. Kendaraan yang digunakan orang tua anda untuk bepergian adalah ....
- a. Bersepeda
  - b. Menggunakan angkutan umum
  - c. Menggunakan sepeda motor
  - d. Menggunakan mobil
10. Orang tua anda memberikan fasilitas kursus/ les tambahan secara ...
- a. Tidak pernah
  - b. Jarang/kadang-kadang
  - c. Sering
  - d. Selalu

## LAMPIRAN 2

### DATA DAN HASIL UJI COBA INSTRUMEN

**Data Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi**

No.	Butir Pernyataan																				Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	59
2.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	75
4.	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	69
5.	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	70
6.	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	55
7.	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	56
8.	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
9.	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	72
10.	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	75
11.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	77
12.	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	64
13.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	76
14.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
15.	4	3	3	4	3	3	3	4	1	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	53
16.	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	67
17.	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	74
18.	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	66
19.	4	4	2	2	3	4	4	4	3	1	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	66
20.	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
21.	4	4	2	4	1	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	67
22.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
23.	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	77
24.	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	59
25.	4	4	4	4	4	2	3	1	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	63
26.	1	1	1	4	1	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	3	59
27.	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	72
28.	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	63
29.	4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	65
30.	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	73

## Data Motivasi Belajar

No.	Butir Pernyataan																				Skor
1.	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	61
2.	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	1	2	2	3	4	3	4	4	1	64
3.	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	1	2	2	2	3	3	3	4	3	2	61
4.	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	4	2	2	51
5.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	60
6.	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	55
7.	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	2	4	2	4	52
8.	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	59
9.	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	71
10.	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	73
11.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	72
12.	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	4	4	3	55
13.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	73
14.	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	3	2	4	3	3	3	4	4	2	67
15.	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	1	3	2	3	4	2	1	61
16.	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	1	63
17.	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	4	4	2	64
18.	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	1	3	3	2	2	4	2	3	58
19.	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	2	3	4	2	1	62
20.	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	57
21.	4	4	4	4	2	4	3	2	1	4	2	3	2	2	2	2	1	4	4	2	56
22.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	2	4	2	71
23.	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	72
24.	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	2	4	2	2	2	3	4	4	3	60
25.	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	1	2	1	2	2	2	3	4	2	2	56
26.	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	3	70
27.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	73
28.	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	63
29.	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	4	3	2	63
30.	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	59



**Data Status Ekonomi Keluarga**

No.	Butir Pertanyaan										Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	3	1	1	3	2	4	2	3	3	4	26
2.	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	33
3.	3	2	1	2	1	4	3	2	3	2	23
4.	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	32
5.	3	3	1	2	2	4	2	2	3	1	23
6.	3	3	1	3	1	1	2	2	3	1	20
7.	4	4	1	1	3	4	3	3	3	2	28
8.	3	3	1	2	1	4	3	4	3	2	26
9.	3	4	4	2	4	4	2	4	3	3	33
10.	3	3	3	4	1	4	4	3	3	3	31
11.	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	34
12.	3	3	1	3	3	4	3	1	3	3	27
13.	3	3	1	3	1	4	3	4	3	3	28
14.	2	4	1	3	3	4	3	4	3	4	31
15.	3	3	2	3	3	4	3	2	3	1	27
16.	3	2	2	2	2	4	3	4	3	4	29
17.	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	33
18.	4	4	2	3	3	4	3	4	3	2	32
19.	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	30
20.	3	4	2	1	3	4	3	2	3	1	26
21.	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	29
22.	3	3	3	4	1	4	3	2	3	4	30
23.	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	35
24.	2	3	1	3	3	4	3	4	3	2	28
25.	1	1	1	2	2	4	3	2	3	2	21
26.	3	3	3	3	1	4	3	3	3	2	28
27.	3	3	1	2	3	4	2	4	3	2	27
28.	4	4	3	4	4	4	3	4	3	1	34
29.	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	28
30.	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	30

### Uji Validitas Instrumen

#### 1. Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

	Total			Keterangan
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	
Item_1	.511**	.004	30	Valid
Item_2	.706**	.000	30	Valid
Item_3	.559**	.001	30	Valid
Item_4	.413*	.023	30	Valid
Item_5	.299	.109	30	Tidak Valid
Item_6	.638**	.000	30	Valid
Item_7	.619**	.000	30	Valid
Item_8	.506**	.004	30	Valid
Item_9	.775**	.000	30	Valid
Item_10	.523**	.003	30	Valid
Item_11	.632**	.000	30	Valid
Item_12	.697**	.000	30	Valid
Item_13	.822**	.000	30	Valid
Item_14	.746**	.000	30	Valid
Item_15	.562**	.001	30	Valid
Item_16	.733**	.000	30	Valid
Item_17	.097	.609	30	Tidak Valid
Item_18	.241	.199	30	Tidak Valid
Item_19	.571**	.001	30	Valid
Item_20	.740**	.000	30	Valid

## 2. Motivasi Belajar

	Total			Keterangan
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	
Item_1	.403 <sup>*</sup>	.027	30	Valid
Item_2	.401 <sup>*</sup>	.028	30	Valid
Item_3	.639 <sup>**</sup>	.000	30	Valid
Item_4	.682 <sup>**</sup>	.000	30	Valid
Item_5	.563 <sup>**</sup>	.001	30	Valid
Item_6	.491 <sup>**</sup>	.006	30	Valid
Item_7	.167	.377	30	Tidak Valid
Item_8	.734 <sup>**</sup>	.000	30	Valid
Item_9	.599 <sup>**</sup>	.000	30	Valid
Item_10	.463 <sup>*</sup>	.010	30	Valid
Item_11	.578 <sup>**</sup>	.001	30	Valid
Item_12	.658 <sup>**</sup>	.000	30	Valid
Item_13	.475 <sup>**</sup>	.008	30	Valid
Item_14	.593 <sup>**</sup>	.001	30	Valid
Item_15	.427 <sup>*</sup>	.018	30	Valid
Item_16	.808 <sup>**</sup>	.000	30	Valid
Item_17	.611 <sup>**</sup>	.000	30	Valid
Item_18	-.318	.087	30	Tidak Valid
Item_19	.541 <sup>**</sup>	.002	30	Valid
Item_20	-.082	.666	30	Tidak Valid

### 3. Status Ekonomi Keluarga

	Total			Keterangan
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	
Item_1	.502**	.005	30	Valid
Item_2	.528**	.003	30	Valid
Item_3	.699**	.000	30	Valid
Item_4	.321	.083	30	Tidak Valid
Item_5	.553**	.002	30	Valid
Item_6	.432*	.017	30	Valid
Item_7	.418*	.022	30	Valid
Item_8	.592**	.001	30	Valid
Item_9	.375*	.041	30	Valid
Item_10	.419*	.021	30	Valid

### Uji Realibilitas Instrumen

#### 1. Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	20

#### 2. Motivasi Belajar

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	20

### 3. Status Ekonomi Keluarga

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.622	10

## LAMPIRAN 3

### ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

## ANGKET PENELITIAN

Kepada :

Siswa- Siswi Kelas XII

SMA Negeri 1 Minggir Sleman

Disela- sela kesibukan adik- adik belajar : perkenankanlah saya mengharapkan keikhlasan adik- adik untuk meluangkan waktu sebentar untuk mengisi angket untuk keperluan penelitian yang dilakukan dalam rangka Tugas Akhir Skripsi dengan Judul : **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2015/2016”**

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon adik- adik untuk memberikan jawaban dalam angket ini dengan baik. Angket ini bukanlah merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban benar maupun salah. Jawaban yang baik merupakan jawaban yang sesuai dengan kondisi atau keadaan adik- adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik- adik berikan tidak akan mempengaruhi nilai adik- adik di sekolah. Atas bantuan dan kerjasama adik- adik saya ucapkan terimakasih.

Peneliti

Indriyani Putri Tari

12803249002



**Nama :**

**Kelas :**

**Angket Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan cara memberi tanda (✓) pada salah satu alternatif jawaban menurut keadaan anda :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang jika setelah lulus SMA saya diterima di Perguruan Tinggi.				
2.	Saya senang apabila orang tua saya menyuruh saya melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi.				
3.	Saya senang jika diajak membicarakan tentang Perguruan Tinggi.				
4.	Saya senang masuk Perguruan Tinggi karena nantinya memiliki masa depan yang cerah.				
5.	Saya akan bertanya pada guru tentang kemungkinan masuk ke Perguruan Tinggi.				
6.	Untuk menambah wawasan tentang Perguruan Tinggi, saya berusaha mencari informasi dari brosur, media massa, <i>searching</i> internet, dll.				
7.	Saya perlu mengetahui prospek kerja yang dapat saya lakukan pada jurusan di Perguruan Tinggi yang saya cita-citakan.				
8.	Saya tidak tertarik melanjutkan ke Perguruan Tinggi				

	karena menghabiskan dana yang cukup besar.				
<b>9.</b>	Saya tertarik untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi karena banyak teman-teman saya yang kuliah.				
<b>10.</b>	Saya tertarik masuk Perguruan Tinggi agar dapat memperoleh pekerjaan yang saya cita-citakan.				
<b>11.</b>	Banyak lulusan Perguruan Tinggi yang menganggur, maka saya tidak tertarik untuk kuliah.				
<b>12.</b>	Saya tidak tertarik untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi karena banyak yang mengatakan bahwa kuliah itu sulit dan membosankan.				
<b>13.</b>	Saya memiliki kemauan yang tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi yang berasal dari dalam diri saya sendiri.				
<b>14.</b>	Saya berusaha dan belajar dengan giat agar dapat masuk ke Perguruan Tinggi yang saya inginkan.				
<b>15.</b>	Kemauan belajar saya cukup tinggi sehingga terdorong untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.				
<b>16.</b>	Dunia kerja menuntut pekerja dengan pendidikan yang tinggi dan bagus sehingga mendorong saya untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi.				
<b>17.</b>	Walaupun orang tua saya tidak mampu saya akan tetap berusaha untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.				

### Angket Motivasi Belajar

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan cara memberi tanda (✓) pada salah satu alternatif jawaban menurut keadaan anda:

SL : Selalu                      JR : Jarang

SR : Sering                      TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1.	Saya memiliki keinginan besar untuk berhasil dalam belajar.				
2.	Apabila nilai saya turun, maka saya akan berusaha memperbaikinya.				
3.	Saya tidak pernah lelah untuk terus meningkatkan hasil belajar saya.				
4.	Dorongan dalam diri saya sangat besar untuk memahami semua materi pelajaran yang diberikan oleh guru.				
5.	Tanpa disuruh orangtua belajar pun, saya akan belajar di rumah.				
6.	Saya akan berusaha fokus terhadap semua materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.				
7.	Saya menuliskan semua target dan harapan prestasi belajar saya di sekolah.				
8.	Saya menargetkan peringkat atau nilai yang harus saya raih di tiap semesternya.				
9.	Apabila target nilai dan peringkat saya tidak tercapai di semester ini, saya akan belajar lebih giat di semester selanjutnya.				
10.	Apabila target saya tercapai, saya akan membeli barang/ alat yang saya inginkan.				
11.	Orangtua saya akan memenuhi keinginan saya apabila				

	prestasi belajar saya meningkat.				
<b>12.</b>	Jika saya mampu meraih peringkat tiga besar di sekolah, saya akan mendapatkan <i>reward</i> dari sekolah.				
<b>13.</b>	Saya bertanya dan mengutarakan pendapat saya di depan teman- teman kelas saya.				
<b>14.</b>	Dalam belajar, saya suka mencari permasalahan untuk dipecahkan.				
<b>15.</b>	Saya tidak merasa bosan, apabila guru memberikan tugas yang banyak dan bervariasi.				
<b>16.</b>	Walaupun tidak diberikan tugas oleh guru, saya berusaha mengerjakan soal- soal latihan yang ada di buku pelajaran.				
<b>17.</b>	Saya merasa nyaman dan fokus ketika belajar, karena lingkungan sekolah saya cukup asri dan tenang.				

### Angket Status Ekonomi Keluarga

Pilihlah salah satu opsi yang sesuai dengan kondisi anda dengan memberikan tanda silang (X)!

1. Pendidikan terakhir Ayah anda....
 

a. SD/Sederajat	b. SMP/Sederajat
c. SMA/SMK/Sederajat	d. Perguruan Tinggi Negeri/ Swasta
  
2. Pendidikan terakhir Ibu anda adalah ...
 

a. SD/Sederajat	b. SMP/Sederajat
c. SMA/SMK/Sederajat	d. Perguruan Tinggi Negeri/ Swasta
  
3. Berkaitan dengan pekerjaan orang tua anda, penghasilan rata-rata perbulan yang diterima orang tua anda adalah ...
 

a. < Rp.1.500.000,00	b. Rp.1.500.000,00 – Rp.2.500.000,00
c. Rp.2.500.000,01	d. > Rp.3.500.000,00
  
4. Pekerjaan orang tua anda adalah ...
 

a. Tidak bekerja	b. Buruh/ Petani
c. Wiraswasta/ Pedagang/karyawan	d. PNS/ TNI/ POLRI
  
5. Rumah yang orang tua dan anda tempati adalah ...
 

a. Ikut saudara atau kakek nenek	b. Kost
c. Kontrak rumah	d. Milik orang tua sendiri
  
6. Kondisi rumah orang tua anda:
 

a. Terbuat dari kayu	b. Setengah tembok setengah kayu
c. Gedung bertembok	d. Gedung bertingkat

7. Fasilitas yang disediakan orang tua anda dalam mendukung proses belajar anda adalah ...
- a. Buku dan alat tulis
  - b. Buku, alat tulis, dan meja belajar
  - c. Buku, alat tulis, meja belajar, dan komputer
  - d. Buku, alat tulis, meja belajar, komputer/laptop, dan jaringan internet (modem/wifi)
8. Kendaraan yang digunakan orang tua anda untuk bepergian adalah ....
- a. Bersepeda
  - b. Menggunakan angkutan umum
  - c. Menggunakan sepeda motor
  - d. Menggunakan mobil
9. Orang tua anda memberikan fasilitas kursus/ les tambahan secara ...
- a. Tidak pernah
  - b. Jarang/kadang-kadang
  - c. Sering
  - d. Selalu

## LAMPIRAN 4

### DATA DAN HASIL PENELITIAN





42.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	65
43.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	67
44.	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	60
45.	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	65
46.	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	65
47.	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	2	2	2	2	42
48.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	50
49.	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	54
50.	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	53
51.	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	57
52.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
53.	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	64
54.	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	60
55.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	50
56.	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	57
57.	4	4	3	1	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	60
58.	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	58
59.	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	62
60.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	67
61.	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	2	4	4	4	4	60
62.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	67
63.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	66
64.	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	56
65.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	52
66.	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	55
67.	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	57
68.	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	54
69.	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	1	2	1	1	47
70.	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	54
71.	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	59
72.	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	60
73.	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	56
74.	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	56
75.	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	66
76.	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	64
77.	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	61
78.	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	63
79.	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	63
80.	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	60
81.	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	55
82.	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	61
83.	4	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	51
84.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	67
85.	4	3	3	4	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	49

### Data Motivasi Belajar

No.	Butir Pernyataan																	Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	2	3	58
2.	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	40
3.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
4.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	2	2	2	3	56
5.	4	4	4	3	4	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	54
6.	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
7.	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	2	3	3	3	54
8.	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	57
9.	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	50
10.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	55
11.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	62
12.	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	58
13.	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	58
14.	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	2	2	2	3	3	54
15.	4	4	3	3	3	3	4	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	47
16.	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	1	2	1	41
17.	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	55
18.	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	1	1	2	4	2	1	2	48
19.	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	1	3	3	2	3	4	56
20.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
21.	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	1	1	3	3	3	3	3	53
22.	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	52
23.	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	60
24.	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	1	3	2	4	3	4	54
25.	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	34
26.	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	2	2	2	2	3	51
27.	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	1	1	4	4	4	3	4	56
28.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	2	2	3	3	3	2	4	55
29.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	56
30.	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	48
31.	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	3	2	3	3	56
32.	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	2	2	2	2	2	4	53
33.	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	50
34.	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	3	2	3	3	56
35.	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	2	2	3	55
36.	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	2	2	2	3	2	2	3	50
37.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3	60
38.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	56
39.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	57
40.	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	59
41.	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	59

42.	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	59
43.	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	3	53
44.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	4	3	2	3	57
45.	3	4	4	4	3	4	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	43
46.	4	3	3	4	4	4	4	3	4	1	1	1	4	3	4	3	2	52
47.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	2	3	3	56
48.	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	1	1	1	4	4	2	1	51
49.	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
50.	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	57
51.	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	42
52.	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	60
53.	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	2	3	3	3	51
54.	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	53
55.	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	42
56.	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	50
57.	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	60
58.	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	1	3	2	3	3	4	55
59.	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	51
60.	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	1	3	3	3	3	3	53
61.	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	1	3	3	4	3	2	48
62.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
63.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
64.	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	1	3	2	2	2	2	50
65.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	65
66.	2	4	2	3	2	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	42
67.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	58
68.	4	4	3	2	3	3	3	3	4	1	2	1	2	4	3	2	1	45
69.	3	4	2	3	2	4	2	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	46
70.	2	3	1	2	2	4	3	1	4	3	2	4	2	4	2	3	1	43
71.	3	4	2	3	2	3	2	3	4	1	1	1	4	4	1	2	1	41
72.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	62
73.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	55
74.	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	57
75.	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	57
76.	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	4	55
77.	3	4	3	2	2	3	3	2	4	4	4	2	2	2	2	1	1	44
78.	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	1	3	3	2	2	50
79.	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	51
80.	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	2	2	4	3	2	1	52
81.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	4	3	58
82.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	64
83.	4	3	4	3	3	3	2	3	4	2	2	4	2	2	2	3	4	50
84.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	65
85.	4	3	4	3	3	3	2	3	4	2	2	4	2	2	2	3	4	50

### Data Status Ekonomi Keluarga

No.	Butir Pernyataan									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1.	3	3	1	3	4	3	3	3	2	25
2.	3	3	3	3	3	3	3	3	1	25
3.	4	2	2	3	4	3	3	3	2	26
4.	3	3	3	3	4	3	4	3	2	28
5.	3	3	2	4	4	2	4	3	3	28
6.	2	3	3	3	4	3	4	3	3	28
7.	2	2	1	3	4	3	1	3	3	22
8.	3	3	1	2	4	3	3	3	3	25
9.	4	4	3	3	4	3	4	3	2	30
10.	3	4	3	3	4	3	3	3	3	29
11.	3	3	2	3	4	3	3	3	3	27
12.	3	4	4	4	4	3	4	3	3	32
13.	3	3	3	4	3	2	4	3	2	27
14.	3	3	3	3	4	3	4	3	3	29
15.	3	3	2	4	4	3	4	3	2	28
16.	3	4	1	3	4	3	2	3	2	25
17.	4	4	2	3	4	2	2	3	2	26
18.	3	3	2	2	4	3	3	3	2	25
19.	3	3	2	4	4	3	2	3	2	26
20.	4	3	4	4	4	3	4	3	3	32
21.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
22.	4	4	2	3	4	3	4	3	2	29
23.	4	3	4	4	4	3	4	3	3	32
24.	4	3	2	4	4	2	1	3	2	25
25.	3	3	2	3	4	3	3	3	1	25
26.	4	3	3	3	4	3	4	3	2	29
27.	2	3	2	3	3	3	3	3	2	24
28.	3	3	3	4	4	3	4	3	3	30
29.	3	3	2	4	4	3	3	3	3	28
30.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
31.	3	3	3	3	3	3	4	3	3	28
32.	3	3	2	3	4	3	4	3	4	29
33.	3	3	3	4	4	3	4	3	4	31
34.	3	3	2	3	4	3	4	3	2	27
35.	3	1	2	4	4	3	4	3	2	26
36.	3	3	1	2	4	3	4	3	2	25
37.	3	3	3	4	4	2	4	3	2	28
38.	4	3	3	4	4	3	4	3	4	32
39.	4	4	4	4	4	3	4	3	2	32
40.	4	3	3	4	4	3	3	3	2	29
41.	3	3	4	4	4	3	4	3	3	31

42.	2	2	2	4	4	3	4	3	2	26
43.	3	3	3	4	4	3	3	3	3	29
44.	3	3	3	3	1	3	3	3	3	25
45.	3	3	3	3	4	3	3	3	2	27
46.	4	3	2	3	1	3	3	3	2	24
47.	3	3	1	3	4	3	3	3	2	25
48.	3	2	2	2	4	3	3	3	1	23
49.	3	3	2	3	4	3	3	3	2	26
50.	3	2	2	3	4	3	3	3	2	25
51.	3	3	2	3	4	3	4	3	2	27
52.	3	2	1	2	4	3	4	3	4	26
53.	3	4	3	4	4	3	4	3	2	30
54.	4	3	3	3	4	3	4	3	3	30
55.	2	3	2	2	4	3	4	3	4	27
56.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
57.	3	3	3	3	4	3	3	3	2	27
58.	3	3	3	3	4	3	4	3	3	29
59.	3	3	3	3	4	2	3	3	2	26
60.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	29
61.	3	2	3	3	3	3	3	3	2	25
62.	3	2	3	4	4	3	4	3	4	30
63.	3	4	3	4	4	3	4	3	4	32
64.	3	4	2	3	4	3	2	3	1	25
65.	3	3	2	2	4	3	2	3	2	24
66.	3	3	3	3	4	3	3	3	2	27
67.	1	3	3	3	4	3	4	3	4	28
68.	4	4	4	4	4	3	4	3	2	32
69.	1	4	3	4	4	3	3	3	1	26
70.	3	3	3	2	4	3	3	3	2	26
71.	3	3	2	3	4	4	2	3	2	26
72.	4	3	2	4	4	3	3	3	3	29
73.	3	3	3	3	4	2	3	3	1	25
74.	4	4	4	4	4	2	4	3	2	31
75.	3	4	2	2	4	3	2	3	2	25
76.	3	3	3	3	4	3	3	3	2	27
77.	3	4	4	4	4	4	3	4	3	33
78.	3	3	1	3	4	3	4	3	2	26
79.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
80.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	29
81.	3	3	2	2	4	3	3	3	1	24
82.	3	3	3	3	4	3	3	3	2	27
83.	3	3	1	3	4	4	4	3	3	28
84.	3	3	3	4	4	3	2	3	4	29
85.	2	3	1	2	4	3	2	2	1	20

### Distribusi Frekuensi

#### Statistics

		Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	Motivasi Belajar	Status Ekonomi Keluarga
N	Valid	85	85	85
	Missing	0	0	0
Mean		59.07	53.73	27.41
Median		60.00	55.00	27.00
Mode		60	56	25
Std. Deviation		6.065	6.765	2.556
Variance		36.781	45.771	6.531
Range		26	34	13
Minimum		42	34	20
Maximum		68	68	33

#### Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	42	1	1.2	1.2	1.2
	47	1	1.2	1.2	2.4
	48	2	2.4	2.4	4.7
	49	2	2.4	2.4	7.1
	50	2	2.4	2.4	9.4
	51	4	4.7	4.7	14.1
	52	3	3.5	3.5	17.6
	53	3	3.5	3.5	21.2
	54	3	3.5	3.5	24.7
	55	3	3.5	3.5	28.2
	56	5	5.9	5.9	34.1
	57	4	4.7	4.7	38.8
	58	2	2.4	2.4	41.2
	59	2	2.4	2.4	43.5
	60	12	14.1	14.1	57.6
	61	2	2.4	2.4	60.0
	62	5	5.9	5.9	65.9
	63	5	5.9	5.9	71.8
	64	5	5.9	5.9	77.6

65	5	5.9	5.9	83.5
66	5	5.9	5.9	89.4
67	4	4.7	4.7	94.1
68	5	5.9	5.9	100.0
Total	85	100.0	100.0	

**Motivasi Belajar**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 34	1	1.2	1.2	1.2
40	1	1.2	1.2	2.4
41	2	2.4	2.4	4.7
42	3	3.5	3.5	8.2
43	2	2.4	2.4	10.6
44	1	1.2	1.2	11.8
45	1	1.2	1.2	12.9
46	1	1.2	1.2	14.1
47	1	1.2	1.2	15.3
48	3	3.5	3.5	18.8
50	8	9.4	9.4	28.2
51	5	5.9	5.9	34.1
52	3	3.5	3.5	37.6
53	6	7.1	7.1	44.7
54	4	4.7	4.7	49.4
55	7	8.2	8.2	57.6
56	9	10.6	10.6	68.2
57	6	7.1	7.1	75.3
58	5	5.9	5.9	81.2
59	3	3.5	3.5	84.7
60	4	4.7	4.7	89.4
62	2	2.4	2.4	91.8
64	1	1.2	1.2	92.9
65	2	2.4	2.4	95.3
68	4	4.7	4.7	100.0
Total	85	100.0	100.0	



**Status Ekonomi Keluarga**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	1	1.2	1.2	1.2
	22	1	1.2	1.2	2.4
	23	1	1.2	1.2	3.5
	24	4	4.7	4.7	8.2
	25	15	17.6	17.6	25.9
	26	12	14.1	14.1	40.0
	27	10	11.8	11.8	51.8
	28	13	15.3	15.3	67.1
	29	12	14.1	14.1	81.2
	30	5	5.9	5.9	87.1
	31	3	3.5	3.5	90.6
	32	7	8.2	8.2	98.8
	33	1	1.2	1.2	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

## 1. Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

- a. Menyusun tabel distribusi frekuensi variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Menyusun distribusi frekuensi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi dapat dilakukan dengan langkah- langkah sebagai berikut :

- 1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 85 \\ &= 1 + 6,367 \\ &= 7,367 \text{ dibulatkan ke bawah}\end{aligned}$$

menjadi 7

- 2) Menghitung ruang kelas (range)

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas (R)} &= (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) + 1 \\ &= (68 - 42) + 1 \\ &= 27\end{aligned}$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Panajang kelas (P)} &= \text{rentang interval} : \text{interval kelas} \\ &= 27 : 7 \\ &= 3,86 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 4\end{aligned}$$

## 4) Menyusun tabel distribusi frekuensi variabel

No.	Interval Kelas	Frekuensi ( $f_1$ )
1.	42-45	1
2.	46-49	5
3.	50-53	12
4.	54-57	15
5.	58-61	18
6.	62-65	20
7.	66-69	14
Jumlah		85

## b. Menyusun Kategori Kecenderungan

Pengkategorian kecenderungan variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi diperoleh melalui angket dengan 17 butir pernyataan. Skor maksimal yang diberikan adalah 4 dan skor minimalnya 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal ( $17 \times 4$ ) yaitu 68 dan skor terendah ideal ( $17 \times 1$ ) adalah 17. Pengkategorian kecenderungan variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi dapat dibagi menjadi empat kategori berikut:

Kelompok sangat kondusif  $= M_i + 1SD_i \leq X$

Kelompok kondusif  $= M_i \leq X < (M_i + 1SD_i)$

Kelompok cukup kondusif  $= (M_i - 1SD_i) \leq X < M_i$

Kelompok kurang kondusif  $= X < (M_i - 1SD_i)$

Harga Mean Ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) diperoleh berdasarkan rumus berikut:

Mean Ideal  $= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$

$= \frac{1}{2} (68 + 17)$

$$= \frac{1}{2} (85) = 42,5$$

$$\text{Standar Deviasi ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (68 - 17)$$

$$= \frac{1}{6} (51)$$

$$= 8,5$$

$$1 (\text{SDi}) = 1 (8,5) = 8,5$$

Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut:

Tabel Identifikasi Kategori variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

No.	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1.	$51 \leq X$	$\geq 51$	77	90,59%	Sangat Tinggi
2.	$42,5 \leq X < 51$	43-50	7	8,24%	Tinggi
3.	$34 \leq X < 42,5$	34-42	1	1,17%	Rendah
4.	$X < 34$	$< 34$	0	0,00%	Sangat Rendah
Jumlah			85	100%	

## 2. Variabel Motivasi Belajar

### a. Menyusun tabel distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar

Menyusun distribusi frekuensi Motivasi Belajar dapat dilakukan dengan langkah- langkah sebagai berikut :

#### 1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\text{Jumlah kelas interval (K)} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 85$$

$$= 1 + 6,367$$

$$= 7,367 \text{ dibulatkan ke bawah}$$

menjadi 7

2) Menghitung ruang kelas (range)

$$\text{Rentang kelas (R)} = (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) + 1$$

$$= (68 - 34) + 1$$

$$= 35$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panajang kelas (P)} = \text{rentang interval} : \text{interval kelas}$$

$$= 35 : 7$$

$$= 5$$

4) Menyusun tabel distribusi frekuensi variabel

No.	Interval Kelas	Frekuensi ( $f_1$ )
1.	34-38	1
2.	39-43	8
3.	44-48	7
4.	49-53	22
5.	54-58	31
6.	59-63	9
7.	64-68	7
Jumlah		85

b. Menyusun Kategori Kecenderungan

Pengkategorian kecenderungan variabel Motivasi Belajar diperoleh melalui angket dengan 17 butir pernyataan. Skor maksimal yang diberikan adalah 4 dan skor minimalnya 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal ( $17 \times 4$ ) yaitu 68 dan skor terendah ideal ( $17 \times 1$ ) adalah 17. Pengkategorian kecenderungan

variabel Motivasi Belajar dapat dibagi menjadi empat kategori berikut:

$$\text{Kelompok sangat kondusif} = Mi + 1SDi \leq X$$

$$\text{Kelompok kondusif} = Mi \leq X < (Mi + 1SDi)$$

$$\text{Kelompok cukup kondusif} = (Mi - 1SDi) \leq X < Mi$$

$$\text{Kelompok kurang kondusif} = X < (Mi - 1SDi)$$

Harga Mean Ideal ( $Mi$ ) dan standar deviasi ideal ( $SDi$ ) diperoleh berdasarkan rumus berikut:

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (68 + 17)$$

$$= \frac{1}{2} (85) = 42,5$$

$$\text{Standar Deviasi ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (68 - 17)$$

$$= \frac{1}{6} (51)$$

$$= 8,5$$

$$1 (SDi) = 1 (8,5) = 8,5$$

Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian variabel Motivasi Belajar adalah sebagai berikut:

Tabel Identifikasi Kategori variabel Motivasi Belajar

No.	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1.	$51 \leq X$	$\geq 51$	61	71,76%	Sangat Tinggi
2.	$42,5 \leq X < 51$	43-50	17	20%	Tinggi
3.	$34 \leq X < 42,5$	34-42	7	8,24%	Rendah
4.	$X < 34$	$< 34$	0	0,00%	Sangat Rendah
Jumlah			85	100%	

### 3. Variabel Status Ekonomi Keluarga

- a. Menyusun tabel distribusi frekuensi variabel Status Ekonomi Keluarga

Menyusun distribusi frekuensi Status Ekonomi Keluarga dapat dilakukan dengan langkah- langkah sebagai berikut :

- 1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 85 \\
 &= 1 + 6,367 \\
 &= 7,367 \text{ dibulatkan ke bawah} \\
 &\text{menjadi } 7
 \end{aligned}$$

- 2) Menghitung ruang kelas (range)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) + 1 \\
 &= (33 - 20) + 1 \\
 &= 14
 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas (P)} = \text{rentang interval} : \text{interval kelas}$$

$$= 14 : 7$$

$$= 2$$

4) Menyusun tabel distribusi frekuensi variabel

No.	Interval Kelas	Frekuensi ( $f_1$ )
1.	20-21	1
2.	22-23	2
3.	24-25	19
4.	26-27	22
5.	28-29	25
6.	30-31	8
7.	32-33	8
Jumlah		85

b. Menyusun Kategori Kecenderungan

Pengkategorian kecenderungan variabel Status Ekonomi Keluarga diperoleh melalui angket dengan 9 butir pertanyaan. Skor maksimal yang diberikan adalah 4 dan skor minimalnya 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal ( $9 \times 4$ ) yaitu 36 dan skor terendah ideal ( $9 \times 1$ ) adalah 9. Pengkategorian kecenderungan variabel Status Ekonomi Keluarga dapat dibagi menjadi empat kategori berikut:

$$\text{Kelompok sangat kondusif} = M_i + 1SD_i \leq X$$

$$\text{Kelompok kondusif} = M_i \leq X < (M_i + 1SD_i)$$

$$\text{Kelompok cukup kondusif} = (M_i - 1SD_i) \leq X < M_i$$

$$\text{Kelompok kurang kondusif} = X < (M_i - 1SD_i)$$

Harga Mean Ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) diperoleh berdasarkan rumus berikut:

$$\text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$



$$= \frac{1}{2} (36 + 9)$$

$$= \frac{1}{2} (45) = 22,5$$

$$\text{Standar Deviasi ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (36 - 9)$$

$$= \frac{1}{6} (27)$$

$$= 4,5$$

$$1 (\text{SDi}) = 1 (4,5) = 4,5$$

Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian variabel Status Ekonomi Keluarga adalah sebagai berikut:

Tabel Identifikasi Kategori variabel Status Ekonomi Keluarga

No.	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1.	$27 \leq X$	$\geq 27$	51	60%	Sangat Tinggi
2.	$22,5 \leq X < 27$	23-26	32	37,65%	Tinggi
3.	$18 \leq X < 22,5$	18-22	2	2,35%	Rendah
4.	$X < 18$	$< 18$	0	0,00%	Sangat Rendah
Jumlah			85	100%	

# LAMPIRAN 5

## UJI PRASYARAT ANALISIS

### A. Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	Motivasi Belajar	Status Ekonomi Keluarga
N		85	85	85
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	59.07	53.73	27.41
	Std. Deviation	6.065	6.765	2.556
Most Extreme Absolute Differences		.126	.102	.110
	Positive	.070	.076	.110
	Negative	-.126	-.102	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		1.158	.945	1.011
Asymp. Sig. (2-tailed)		.137	.334	.258

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## B. Hasil Uji Linieritas

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi * Motivasi Belajar	85	100.0%	0	.0%	85	100.0%
Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi * Status Ekonomi Keluarga	85	100.0%	0	.0%	85	100.0%

Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi \* Motivasi Belajar

### Report

Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Motivasi Belajar	Mean	N	Std. Deviation
34	51.00	1	.
40	48.00	1	.
41	53.50	2	7.778
42	54.00	3	3.606
43	59.50	2	7.778
44	61.00	1	.
45	54.00	1	.
46	47.00	1	.
47	56.00	1	.
48	56.33	3	6.351
50	58.50	8	6.437
51	59.80	5	5.675
52	58.67	3	7.095
53	61.50	6	6.834
54	58.25	4	4.787
55	59.43	7	3.359
56	59.22	9	8.288
57	59.50	6	4.680

58	61.40	5	5.030
59	63.00	3	1.732
60	60.00	4	5.657
62	64.00	2	5.657
64	61.00	1	.
65	59.50	2	10.607
68	63.00	4	8.042
Total	59.07	85	6.065

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi *	771.723	24	32.155	.832	.684
Linearity	433.911	1	433.911	11.232	.001
Deviation from Linearity	337.812	23	14.687	.380	.994
Within Groups	2317.853	60	38.631		
Total	3089.576	84			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi * Motivasi Belajar	.375	.140	.500	.250

## Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi \* Status Ekonomi Keluarga

**Report**

## Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Status Ekonomi Keluarga	Mean	N	Std. Deviation
20	49.00	1	.
22	52.00	1	.
23	50.00	1	.
24	59.25	4	6.752
25	56.00	15	7.309
26	56.25	12	5.479
27	61.30	10	5.889
28	58.85	13	4.652
29	61.42	12	5.089
30	62.80	5	2.950
31	61.33	3	5.033
32	63.43	7	4.541
33	61.00	1	.
Total	59.07	85	6.065

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi * Status Ekonomi Keluarga	808.687	12	67.391	2.127	.025
Linearity	585.057	1	585.057	18.468	.000
Deviation from Linearity	223.629	11	20.330	.642	.787
Within Groups	2280.890	72	31.679		
Total	3089.576	84			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi * Status Ekonomi Keluarga	.435	.189	.512	.262

### C. Hasil Uji Multikolinieritas

#### Correlations

		Motivasi Belajar	Status Ekonomi Keluarga
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	.195
	Sig. (2-tailed)		.073
	N	85	85
Status Ekonomi Keluarga	Pearson Correlation	.195	1
	Sig. (2-tailed)	.073	
	N	85	85

# LAMPIRAN 6

UJI HIPOTESIS  
SUMBANGAN RELATIF (SR)  
SUMBANGAN EFEKTIF (SE)



## A. Analisis Regresi Sederhana

### Uji Hipotesis Pertama

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	59.07	6.065	85
Motivasi Belajar	53.73	6.765	85

#### Correlations

		Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	Motivasi Belajar
Pearson Correlation	Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Motivasi Belajar	1.000 .375	.375 1.000
Sig. (1-tailed)	Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Motivasi Belajar	. .000	.000 .
N	Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Motivasi Belajar	85 85	85 85

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.375 <sup>a</sup>	.140	.130	5.656

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	433.911	1	433.911	13.561	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2655.665	83	31.996		
	Total	3089.576	84			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.021	4.940		8.304	.000
	Motivasi Belajar	.336	.091	.375	3.683	.000

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

## Uji Hipotesis Kedua

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	59.07	6.065	85
Status Ekonomi Keluarga	27.41	2.556	85

**Correlations**

	Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	Status Ekonomi Keluarga
Pearson Correlation	1.000	.435
	.435	1.000
Sig. (1-tailed)	.	.000
	.000	.
N	85	85
	85	85

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Status Ekonomi Keluarga	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.435 <sup>a</sup>	.189	.180	5.493

a. Predictors: (Constant), Status Ekonomi Keluarga

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	585.057	1	585.057	19.389	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2504.519	83	30.175		
	Total	3089.576	84			

a. Predictors: (Constant), Status Ekonomi Keluarga

b. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.762	6.456		4.765	.000
	Status Ekonomi Keluarga	1.033	.235	.435	4.403	.000

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

## B. Analisis Regresi Ganda

Uji Hipotesis Ketiga

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	59.07	6.065	85
Motivasi Belajar	53.73	6.765	85
Status Ekonomi Keluarga	27.41	2.556	85

### Correlations

		Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	Motivasi Belajar	Status Ekonomi Keluarga
Pearson Correlation	Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	1.000	.375	.435
	Motivasi Belajar	.375	1.000	.195
	Status Ekonomi Keluarga	.435	.195	1.000
Sig. (1-tailed)	Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	.	.000	.000
	Motivasi Belajar	.000	.	.037
	Status Ekonomi Keluarga	.000	.037	.
N	Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	85	85	85
	Motivasi Belajar	85	85	85
	Status Ekonomi Keluarga	85	85	85

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Status Ekonomi Keluarga, Motivasi Belajar	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.526 <sup>a</sup>	.277	.259	5.220

a. Predictors: (Constant), Status Ekonomi Keluarga, Motivasi Belajar

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	854.848	2	427.424	15.684	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2234.729	82	27.253		
	Total	3089.576	84			

a. Predictors: (Constant), Status Ekonomi Keluarga, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.076	7.013		2.863	.005
	Motivasi Belajar	.270	.086	.301	3.146	.002
	Status Ekonomi Keluarga	.893	.227	.376	3.930	.000

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

**SUMBANGAN RELATIF DAN SUMBANGAN EFEKTIF**

<b>R</b>	<b>X<sub>1</sub></b>	<b>X<sub>2</sub></b>	<b>Y</b>	<b>X<sub>1</sub>Y</b>	<b>X<sub>2</sub>Y</b>
1	58	25	64	3712	1600
2	40	25	48	1920	1200
3	68	26	51	3468	1326
4	56	28	56	3136	1568
5	54	28	62	3348	1736
6	56	28	60	3360	1680
7	54	22	52	2808	1144
8	57	25	59	3363	1475
9	50	30	60	3000	1800
10	55	29	60	3300	1740
11	62	27	68	4216	1836
12	58	32	66	3828	2112
13	58	27	65	3770	1755
14	54	29	57	3078	1653
15	47	28	56	2632	1568
16	41	25	48	1968	1200
17	55	26	55	3025	1430
18	48	25	49	2352	1225
19	56	26	53	2968	1378
20	68	32	68	4624	2176
21	53	28	53	2809	1484
22	52	29	51	2652	1479
23	60	32	64	3840	2048
24	54	25	62	3348	1550
25	34	25	51	1734	1275
26	51	29	60	3060	1740
27	56	24	65	3640	1560
28	55	30	63	3465	1890
29	56	28	58	3248	1624

30	48	28	60	2880	1680
31	56	28	68	3808	1904
32	53	29	68	3604	1972
33	50	31	66	3300	2046
34	56	27	68	3808	1836
35	55	26	60	3300	1560
36	50	25	66	3300	1650
37	60	28	64	3840	1792
38	56	32	63	3528	2016
39	57	32	63	3591	2016
40	59	29	62	3658	1798
41	59	31	62	3658	1922
42	59	26	65	3835	1690
43	53	29	67	3551	1943
44	57	25	60	3420	1500
45	43	27	65	2795	1755
46	52	24	65	3380	1560
47	56	25	42	2352	1050
48	51	23	50	2550	1150
49	53	26	54	2862	1404
50	57	25	53	3021	1325
51	42	27	57	2394	1539
52	60	26	52	3120	1352
53	51	30	64	3264	1920
54	53	30	60	3180	1800
55	42	27	50	2100	1350
56	50	28	57	2850	1596
57	60	27	60	3600	1620
58	55	29	58	3190	1682
59	51	26	62	3162	1612
60	53	29	67	3551	1943



61	48	25	60	2880	1500
62	68	30	67	4556	2010
63	68	32	66	4488	2112
64	50	25	56	2800	1400
65	65	24	52	3380	1248
66	42	27	55	2310	1485
67	58	28	57	3306	1596
68	45	32	54	2430	1728
69	46	26	47	2162	1222
70	43	26	54	2322	1404
71	41	26	59	2419	1534
72	62	29	60	3720	1740
73	55	25	56	3080	1400
74	57	31	56	3192	1736
75	57	25	66	3762	1650
76	55	27	64	3520	1728
77	44	33	61	2684	2013
78	50	26	63	3150	1638
79	51	28	63	3213	1764
80	52	29	60	3120	1740
81	58	24	55	3190	1320
82	64	27	61	3904	1647
83	50	28	51	2550	1428
84	65	29	67	4355	1943
85	50	20	49	2450	980
<b><math>\Sigma</math></b>	<b>4567</b>	<b>2330</b>	<b>5021</b>	<b>271067</b>	<b>138201</b>

Diketahui :

$$\Sigma X_1 Y = 271067$$

$$\Sigma X_2 Y = 138201$$

$$R_{y(1,2)} = 0,526$$

$$R^2_{y(1,2)} = 0,277$$

$$a_1 = 0,27$$

$$a_2 = 0,893$$

$$\begin{aligned} JK_{\text{reg}} &= a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y \\ &= (0,27 \times 274618) + (0,893 \times 139654) \\ &= 73188,09 + 123413,493 \\ &= 196601,583 \end{aligned}$$

### A. Sumbangan Relatif

1. Menghitung Sumbangan Relatif (SR)  $X_1$

$$SR \% X_1 = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{Jk_{\text{reg}}} \times 100\%$$

$$SR \% X_1 = \frac{73188,09}{196601,583} \times 100\%$$

$$SR \% X_1 = 0,372266026(37,23\%)$$

2. Menghitung Sumbangan Relatif (SR)  $X_2$

$$SR \% X_2 = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{Jk_{\text{reg}}} \times 100\%$$

$$SR \% X_2 = \frac{123413,493}{196601,583} \times 100\%$$

$$SR \% X_2 = 0,627733974 (62,77\%)$$

### B. Sumbangan Efektif

1. Menghitung Sumbangan Efektif (SE)  $X_1$

$$SE X_1 = SR X_1 \% \times R^2_{y(1,2)}$$

$$SE X_1 = 37,23\% \times 0,277$$

$$SE X_1 = 0.103117689 \text{ (10,31\%)}$$

2. Menghitung Sumbangan Efektif (SE)  $X_2$

$$SE X_2 = SRX_2\% \times R^2_{y(1,2)}$$

$$SE X_2 = 62,77\% \times 0,277$$

$$SE X_2 = 0.173882311 \text{ (17,39\%)}$$

# LAMPIRAN 7

## TABEL- TABEL STATISTIK

Tabel Statistik F (P = 0.05)

df2\ df1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	20	30	40	50	60	72
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.66	8.62	8.59	8.58	8.57	8.56
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.80	5.75	5.72	5.70	5.69	5.68
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.56	4.50	4.46	4.44	4.43	4.42
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	3.87	3.81	3.77	3.75	3.74	3.73
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.44	3.38	3.34	3.32	3.30	3.29
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.15	3.08	3.04	3.02	3.01	2.99
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	2.94	2.86	2.83	2.80	2.79	2.77
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.77	2.70	2.66	2.64	2.62	2.61
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.65	2.57	2.53	2.51	2.49	2.48
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.54	2.47	2.43	2.40	2.38	2.37
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.46	2.38	2.34	2.31	2.30	2.28
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.39	2.31	2.27	2.24	2.22	2.21
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.33	2.25	2.20	2.18	2.16	2.14
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.28	2.19	2.15	2.12	2.11	2.09
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.23	2.15	2.10	2.08	2.06	2.04
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.19	2.11	2.06	2.04	2.02	2.00
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.16	2.07	2.03	2.00	1.98	1.96
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.12	2.04	1.99	1.97	1.95	1.93
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.10	2.01	1.96	1.94	1.92	1.90
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.07	1.98	1.94	1.91	1.89	1.87
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.05	1.96	1.91	1.88	1.86	1.85
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.03	1.94	1.89	1.86	1.84	1.83
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.01	1.92	1.87	1.84	1.82	1.80
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	1.99	1.90	1.85	1.82	1.80	1.79
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	1.97	1.88	1.84	1.81	1.79	1.77
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	1.96	1.87	1.82	1.79	1.77	1.75
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	1.94	1.85	1.81	1.77	1.75	1.74
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	1.93	1.84	1.79	1.76	1.74	1.72

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 -120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79

# LAMPIRAN 8

## SURAT IJIN PENELITIAN





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA  
SMA NEGERI 1 MINGGIR

Pakeran, Sendangmulyo, Minggir, Sleman, Yogyakarta. 55562.

Telepon (0274) 2820124

Website : [www.sman1minggir.sch.id](http://www.sman1minggir.sch.id), Email : [sman1minggir@gmail.com](mailto:sman1minggir@gmail.com)

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN  
NOMOR : 070/690

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. nama : Drs. SUHARTO  
b. jabatan : Kepala Sekolah


Dengan ini menerangkan bahwa

- a. nama : INDRIYANI PUTRI TARI  
b. NIM : 12803249002  
c. Jurusan/Program Studi : Pendidikan Akuntansi Pendidikan Akuntansi  
d. perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
e. alamat perguruan tinggi : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta  
f. waktu pelaksanaan : 18 s.d. 27 Nopember 2015  
g. lokasi : SMA Negeri 1 Minggir, Sleman

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Minggir Sleman, dengan judul :

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN STATUS EKONOMI KELUARGA  
TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI (PT)  
PADA SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 MINGGIR SLEMAN TAHUN AJARAN  
2015/2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Minggir, 30 Desember 2015  
Kepala Sekolah  
  
Drs. SUHARTO  
Pembina, IV/a  
NIP. 19630406 198803 1 008